



**LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

**PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI SIMPANAN DEPOSITO
BERJANGKA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CABANG JEMBER**



Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

HENY PUSPITA SARI

Nim: 980803104051/AKT

Asal:	Hadiah	Klass
Terima :	03 APR 2002	657-48
No. In :	0753	SAR
KLASIR / E Y A I		P

**PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

2002

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI SIMPANAN DEPOSITO
BERJANGKA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CABANG JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **HENY PUSPITA SARI**
N. I. M. : **980803104051**
Program Studi : **D III AKUNTANSI**
Jurusan : **AKUNTANSI**

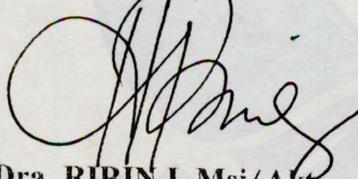
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

30 MARET 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

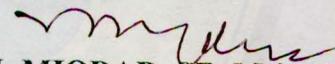
Ketua,



Dra. RIRIN I. Msi/Akt.

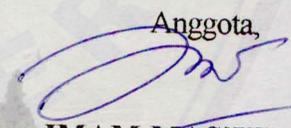
NIP. 131 386 654

Sekretaris,


M. MIQDAD, SE, Msi, Akt

NIP. 132 163 904

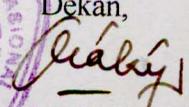
Anggota,


Drs. IMAM MAS'UD, MM, Akt

NIP. 131 832 326



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. LIAKIP, SU

NIP. 130 531 976

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

NAMA : HENY PUSPITA SARI
NIM : 980803104051
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
JUDUL LAPORAN PKN : PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI
SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA PADA
PT. BTN (PERSERO) CABANG JEMBER

Telah Disetujui Pembimbing

Tanggal : 13 - 03 - 2002

Dosen Pembimbing



Drs. IMAM MAS'UD, MM, Ak

NIP : 131 382 326

MOTTO

“Aku tidak ingin berjalan di atas jalan lapang, tidak dibawah, dirimbunnya tanaman, dan juga dibawahnya terangnya lampu-lampu kota. Kuingin berjalan di atas tantangan. Bagai karang tegar dihantam gempuran ombak, tidak akan pernah goyah “

(John F. Kennedy)

“Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”.

(Surat AL ISRAA' ayat 37)

“Hidup adalah perjuangan bukanlah arah dan tujuan. Hidup adalah perjalanan yang tanpa henti-hentinya”

(Andra)

PERSEMBAHAN

- ♥ Allah SWT pembimbing dan penunjuk jalanku
- ♥ Ayahanda Lilik Suryadi dan Ibunda Sarmiati tercinta, terimakasih atas segala doa dan perhatiannya serta kasih sayangnya dengan tulus demi keberhasilan ananda.
- ♥ Adikku Dian, terimakasih atas dorongan serta kasih sayangnya.
- ♥ Sahabatku tersayang, terimakasih atas doa dan supportnya selama ini
- ♥ Mas Mif dan Mas Irfan yang penuh kesabarannya memberi bantuan dan dorongan kepada penulis.
- ♥ Teman-temanku : Aang, Anis, Dian, Dani, sikembar Dini & Dina, Mbak Nien terimakasih atas bantuannya dalam suka dan duka serta semua supportnya selama ini.
- ♥ Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas Karunia dan Keajaiban-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini yang berjudul “ Pelaksanaan Sistem Akuntansi Simpanan Deposito Berjangka pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember “, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program akhir studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari, bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, penulisan laporan ini tidak mungkin akan terlaksana dan terselesaikan seperti yang diharapkan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H Liakip SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta staf pengajar yang membekali ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Ibu Dra. Ririn I.D Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Imam Mas'ud MM, selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran telah membimbing dan memberi petunjuk, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Abdul Azis, selaku Kepala Cabang PT. BTN (Persero) Cabang Jember yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.

5. Segenap karyawan dan karyawan PT. BTN (Persero) Cabang Jember, yang berkenan memberikan bimbingan dan memberikan data-data yang diperlukan sehingga laporan ini dapat terselesaikan
6. Teman-temanku Ava, Dik Titis, Mbak Yossy, Niluh dan semua teman-teman yang ada di Jawa II No. 8 dan juga adik-adikku di Mastrip FF 7, khususnya Anthony, Minto, Wahyu yang telah membantu dan memberikan dorongan maupun semangat bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
7. Teman-teman Program Diploma III Akuntansi 1998 terima kasih atas kebaikan dan persahabatannya selama ini.
8. Almamater Tercinta.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penyusunan laporan, sehingga mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi penulis untuk perbaikan di waktu yang akan datang. Dan semoga laporan ini juga bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, Maret 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.2.3 Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.2.4 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Bidang Ilmu	4
1.5 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
II. LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Sistem	5
2.2 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi dan Tujuan Sistem Akuntansi	5
2.2.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi	5
2.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi	7
2.3 Faktor-Faktor Penyusunan Sistem Akuntansi	8
2.4 Bank	9
2.4.1 Pengertian Bank	9
2.4.2 Jenis-Jenis Bank	9

2.4.3	Tugas Bank	10
2.4.4	Fungsi Bank	11
2.5	Sertifikat Deposito	11
2.5.1	Pengertian Sertifikat Deposito	11
2.5.2	Keuntungan Sertifikat Deposito.....	11
2.6	Deposito Berjangka.....	11
2.6.1	Pengertian Deposito Berjangka Secara Umum.....	11
2.6.2	Manfaat Deposito Berjangka	12
2.6.3	Syarat-Syarat Deposito Berjangka.....	13
2.6.4	Akuntansi Deposito Berjangka	14
2.7	Perbedaan Sertifikat Deposito dengan Deposito Berjangka.....	16
2.8	Pengertian Umum Deposito Berjangka pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	17
2.9	Syarat-Syarat dan Ketentuan Umum Deposito Berjangka.....	17
2.9.1	Deposan	17
2.9.2	Bilyet Deposito Berjangka BTN.....	18
2.9.3	Nominal Deposito	18
2.9.4	Tingkat Suku Bunga	18
2.9.5	Jangka Waktu.....	19
2.9.6	Jaminan Deposito.....	19
2.9.7	Perhitungan Bunga.....	19
2.9.8	Pembayaran Bunga	19
2.9.9	Pembayaran Kembali Pokok Simpanan Deposito.....	20
2.9.10	Pajak Atas Bunga Deposito	21
III.	GAMBARAN UMUM	22
3.1	Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero).....	22
3.2	Perkembangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero).....	23
3.3	Struktur Organisasi	26
3.3.1	Susunan Tingkat Jenjang dalam Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember.....	29
3.3.2	Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab.....	29

3.4 Kegiatan Pokok PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	32
3.4.1 Produk Dana	32
3.4.2 Produk Kredit	34
3.4.3 Produk Jasa	38
IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	43
4.1 Kegiatan Praktek Kreja Nyata di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember	43
4.2 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Simpanan Deposito Berjangka di PT. BTN (Persero)	43
4.2.1 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembukaan Simpanan Deposito Berjangka	43
4.2.2 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembayaran Deposito Jatuh Tempo	53
4.2.3 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penarikan Deposito Berjangka yang Belum Jatuh Tempo	64
4.2.4 Laporan Secara Berkala	66
V. KESIMPULAN	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi.....	7
2. Struktur Organisasi PT. BTN (Persero) Cabang Jember	28
3. Flowchart Pembukaan Simpanan Deposito Berjangka.....	44
4. Flowchart Pembayaran Deposito Jatuh Tempo Secara Tunai.....	55
5. Flowchart Pembayaran Deposito Jatuh Tempo Melalui Tabungan	59
6. Flowchart Pembayaran Deposito Jatuh Tempo Melalui Pemindahbukuan	62

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4
2. Penyetoran dan Penarikan Simpanan Deposito Berjangka.....	47
3. Rekonsiliasi Aplikasi Pembukaan Deposito Berjangka.....	48
4. Bukti Setoran Deposito.....	49
5. Nota Jurnal.....	51
6. Nota Memorial.....	52
7. Slip Pengambilan.....	57
8. File Master Deposito.....	66
9. Rekap Posisi Deposito Berjangka Perorangan.....	67
10. Rekap Posisi Deposito Berjangka Lembaga.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Aplikasi Deposito Berjangka
2. Nota Jurnal
3. Nota Memorial
4. Slip Penarikan
5. Daftar Absensi Praktek Kerja Nyata
6. Jadwal Kegiatan Praktek kerja Nyata
7. Surat ijin Praktek Kerja Nyata dari Fakultas Ekonomi
8. Surat Penerimaan Mahasiswa Praktek Kerja Nyata
9. Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
10. Kartu Konsultasi



I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan dunia perbankan mempunyai hubungan yang erat dengan pertumbuhan perdagangan khususnya dan perekonomian umumnya. Dalam pendirian suatu bank selalu terdapat perwujudan adanya suatu langkah menuju ke arah kemajuan perdagangan, yang berarti pula adanya kesibukan dalam kegiatan ekonomi. Sifat dan kemajuan perbankan senantiasa mengikuti keadaan dimasyarakat beserta norma-norma yang berlaku.

Didalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank dapat menarik atau menghimpun dana dari masyarakat dengan menyelenggarakan tabungan, giro, dan deposito. Dari dana yang terkumpul ini akan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pinjaman atau kredit untuk membiayai kegiatan usaha masyarakat yang menghasilkan bunga. Dengan menghimpun surplus dana dari para deposan dan meminjamkannya pada unit-unit perekonomian yang kekurangan dana, maka bank sangat membantu kegiatan ekonomi.

Penghimpunan dana berupa deposito semakin meningkat setelah adanya kebijakan 1 Juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank untuk menetapkan jangka waktu, tingkat suku bunga, dan syarat-syarat lain yang dianggap perlu bagi bank, misalnya masalah administrasi dan cara perhitungan bunga.

Pelayanan yang ditawarkan bank kepada masyarakat dalam menghimpun dana berupa deposito berjangka juga tergolong efektif. Bank pada umumnya akan menangani perpanjangan deposito pada saat jatuh tempo secara otomatis (*automatic roll over*), hadiah-hadiah yang menarik, dan tingkat bunga yang kompetitif, dapat dijadikan jaminan kredit, dapat dipindahtanggankan sepanjang dalam bilyet giro tersebut dinyatakan secara jelas dan lebih ekstrim lagi adalah bahwa bank memberikan *home service* atas penarikan dan penyeteroran deposito serta insentif-insentif yang lain dalam deposito.

Dalam menarik minat masyarakat terhadap bank, bank harus berusaha memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Kualitas pelayanan sangat menentukan keberhasilan bank dalam mendapatkan nasabah yang sebanyak-banyaknya. Dengan kondisi persaingan yang semakin ketat, bank harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan menjaga hubungan yang telah terjalin dengan nasabahnya. Pengalaman yang baik ini harus ditunjang dengan pelaksanaan sistem yang efektif, efisien, tepat serta tidak berbelit-belit. Sebagaimana diketahui bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem yang baik, efektif, dan efisien tidak saja diperlukan dalam pengambilan keputusan, tetapi dapat juga menyangkut kepentingan orang banyak sebagai pihak ekstrim perusahaan. Mengingat sistem sebagai suatu yang berhubungan langsung dengan nasabah, maka diperlukan proses pelaksanaan yang baik, cepat dan teliti yang sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan bank.

Demikian halnya pada PT. BTN (Persero) yang telah mendapat tugas untuk memberikan KPR kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menengah. Dengan semakin meningkatnya jumlah KPR yang akan diberikan, jumlah penyediaan share juga makin meningkat, untuk itu diperlukan sumber dana yang berasal dari surplus tabanas dan deposito berjangka yang dihimpun dari dana masyarakat. Untuk menghadapi persaingan dalam penggalan dana antar bank, diperlukan suatu pelaksanaan sistem, salahsatunya adalah pelaksanaan sistem akuntansi deposito berjangka. Dengan adanya pelaksanaan sistem akuntansi deposito berjangka yang baik dalam PT. BTN (Persero) Cabang Jember diharapkan dana masyarakat dapat dihimpun dan dapat digunakan untuk menunjang program pemerintah melalui KPR-BTN.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka Praktek Kerja Nyata ini diberi judul “ PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Nyata adalah untuk mengetahui dan memahami Pelaksanaan Akuntansi Simpanan Deposito Berjangka di PT. BTN (Persero) Cabang Jember, khususnya mengenai pembukaan, penyetoran, pengambilan, dan penutupan Simpanan Deposito Berjangka sampai dengan laporan-laporan yang berhubungan dengan simpanan deposito berjangka

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan sistem akuntansi deposito berjangka pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember
2. Dapat menambah wawasan tentang bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi simpanan deposito berjangka pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember yang berlokasi di jalan A. Yani No 5 Jember

1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Adapun jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah 144 jam kerja atau terhitung sejak 2 Januari sampai 31 Januari 2002 .Jam kerja pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember adalah sebagai berikut :

Senin-Jumat : Pukul 07.30-16.30 WIB

Istirahat : Pukul 12.00-13.00 WIB

1.4 Bidang Ilmu yang Diperlukan

Pelaksanaan PKN ini dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan sistem akuntansi simpanan deposito berjangka. Sebagai acuan ilmu dalam pelaksanaan PKN ini yaitu :

1. Dasar-dasar Akuntansi
2. Akuntansi Perbankan
3. Sistem Akuntansi

1.5 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan, adapun perincian jadwal pelaksanaan PKN adalah sebagai berikut :

Tabel I.1 : Jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu			
		I	II	III	IV
1	Membuat proposal PKN untuk diajukan kepada Ketua Program Studi Akuntansi serta perusahaan yang akan ditempati untuk PKN	■			
2	Mengajukan surat permohonan PKN pada perusahaan yang dijadikan obyek pelaksanaan PKN :	■			
3	Mengurus surat perizinan dari Fakultas	■			
4	Pelaksanaan PKN selama 144 jam efektif		■		
5	Mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem akuntansi simpanan deposito berjangka pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember		■		
6	Mengumpulkan data untuk penyusunan laporan			■	
7	Konsultasi pada Dosen Pembimbing			■	
8	Menyusun laporan PKN				■



II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan, karena pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandangan sistem, berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem, dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem.

Definisi sistem secara umum adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 1997 : 6)

Adapun pengertian akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (AL. Haryono Jusup, 1997 : 4)

Dari uraian diatas, beberapa ahli menyatakan antara lain bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 1997: 3).

Sistem akuntansi juga dapat dikatakan sebagai subsistem informasi manajemen yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun pemakai ekstern.

2.2 Unsur-unsur Sistem Akuntansi Dan Tujuan Sistem Akuntansi

2.2.1 Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Unsur sistem akuntansi yang penting dalam tata tertib pelaksanaan sistem akuntansi (Mulyadi, 1997 : 4-5) yaitu :

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi didokumentasikan dalam kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi yang direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber pencatatan dalam jurnal adalah formulir. Dalam jurnal data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal juga terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya kemudian diposting ke dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dipihak lain dipandang sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

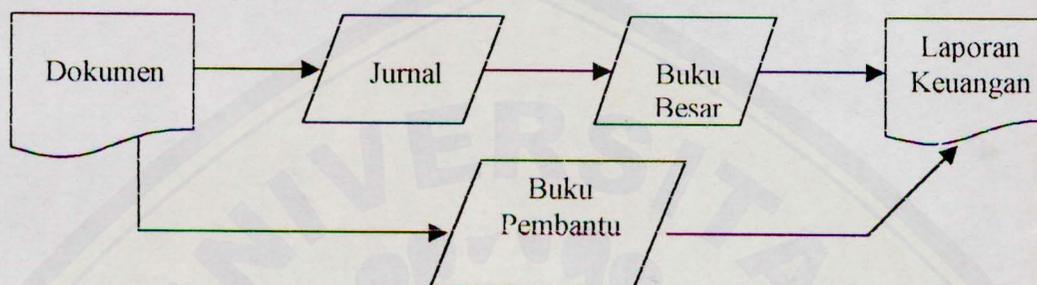
Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat

dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam cattan akuntansi lagi.

5. Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba ditahan, dan lain sebagainya. Laporan keuangan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Gambar 2.1 : Unsur-unsur pokok sistem akuntansi



Sumber Data : Mulyadi, 1997 : 16

2.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan sistem akuntansi pada prinsipnya adalah (Mulyadi, 1997 : 40) :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengolahan kegiatan usaha baru
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah lama dijalankan selama ini. Perusahaan yang telah lama menjalankan usahanya akan memerlukan pengembangan sistem akuntansi yang lebih lengkap dibandingkan dengan perusahaan baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat

penyajianya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

3. Untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya.

4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi. Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumberdaya bagi penyediaan informasi tersebut.

2.3 Faktor-faktor Penyusunan Sistem Akuntansi

Penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai.
2. Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip amannya ber arti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik

perusahaan. Untuk dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.

3. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain dipertimbangkan cost & benefit dalam menghasilkan informasi.

2.4 Bank

2.4.1 Pengertian bank

Pengertian bank terus berkembang dari waktu ke waktu. Mulanya bank sebagai usaha tukar menukar, kemudian berkembang menerima simpanan, memberi pinjaman, perantara lalu lintas pembayaran sampai usaha menciptakan uang. Pengertian bank dari beberapa ahli antara lain menyebutkan bahwa : Bank adalah suatu industri yang bergerak dibidang kepercayaan yang dalam hal ini adalah sebagai media perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara debitur dan kreditur dana (Ruddy Tri Santoso, 1994 : 1)

Perbankan Indonesia mengartikan bank sesuai dengan Undang-Undang No. 7 dalam pasal 1 tahun 1992 tentang perbankan yaitu bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (Gatot Supramono, 1996 : 1-2)

2.4.2 Jenis-jenis Bank

Adapun jenis-jenis bank adalah sebagai berikut (Ruddy Tri Santosa, 1994 : 3-4) :

1. Menurut Fungsinya

- a. Bank Sentral

Bank yang disertai tugas memimpin sistem perbankan dari suatu negara dan mempunyai hak monopoli untuk disertai tugas mencetak uang kertas bank

- b. Bank Umum

Bank yang sumber utama dananya berasal dari simpanan masyarakat, terutama giro, tabungan, dan deposito serta pemberian kredit jangka pendek dalam penyaluran dananya

c. Bank Pembangunan

Bank yang pengumpulan dananya terutama berasal dari penerimaan simpanan dalam bentuk deposito atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang dibidang pembangunan

2. Menurut Pemilikannya

a. Bank Pemerintah

Bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya dibawah Undang-Undang tersendiri

b. Bank Swasta

Semua bank baik bank umum, bank tabungan, bank sentral, bank pembangunan yang di miliki swasta asing maupun swasta nasional

c. Bank Koperasi

Bank yang pengoperasiannya berdasarkan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan-badan hukum, koperasi

3. Menurut Penciptaan Uang Giral

a. Bank Primer

Bank yang karena fungsinya dan usahanya mampu menciptakan uang giral yang terkumpul dari dana-dana masyarakat

b. Bank Sekunder

Bank yang bertugas sebagai perantara antara pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana tersebut

2.4.3 Tugas Bank

Adapun tugas bank pada umumnya terbagi atas 3 bagian yaitu :

1. Melakukan operasi kredit pasif dalam hal menerima atau menarik dana masyarakat dalam berbagai bentuk

2. Melakukan kredit aktif, Yaitu memberikan kredit bersumber dari apa yang diterima dahulu maupun berdasarkan kemampuannya menciptakan tenaga beli baru
3. Melakukan dalam hal lalu lintas pembayaran

2.4.4 Fungsi Bank

Fungsi pokok perbankan , apabila dilihat dari sudut peranan ekonominya, meliputi (Ruddy Tri Santoso, 1994 : 2) :

1. Menerima simpana dalam bentuk tabungan (*Saving Account*), deposito berjangka (*Demand Deposit*), dan giro (*Current Account*)
2. Melaksanakan transaksi pembayaran melalui pemberian kredit yang dimanifestasikan dengan penciptaan uang giral

2.5 Sertifikat Deposito

2.5.1 Pengertian Sertifikat Deposito

“Sertifikat deposito pada hakekatnya sama dengan surat tanda bukti menyimpan uang pada bank dalam jangka tertentu dengan bunga dibayar dimuka. Bunga dibayar dimuka dalam arti uang dipotong dengan nilai nominalnya pada waktu sertifikat deposito tersebut dibeli” (G.P. Simorangkir, 1991:98).

Daya tarik sertifikat deposito antara lain dapat diperjual-belikan, sebab nama pemilik tidak tercantum sehingga termasuk surat berharga atas unjuk.

Setiap kali sertifikat deposito tersebut dijual, dapat diserahkan dari tangan ke tangan dan tentu hanya dipotong bersama bunganya, kalau pemiliknya memerlukan uang tunai tetapi tidak ingin menjual sertifikat deposito, ia dapat dengan mudah menggadaikannya pada bank.

2.5.2 Keuntungan Sertifikat Deposito

Keuntungan sertifikat deposito dari nasabah yaitu nasabah dapat lebih mudah mendapatkan kepastian pembayaran/penguangannya.

2.6 Deposito Berjangka

2.6.1 Pengertian Deposito Berjangka Secara Umum

Terselenggaranya deposito berjangka mutlak perlu adanya dua pihak yang turut serta menciptakan yaitu pihak deposan dan pihak deponitoris.

Adapun di dalam pengertian deposito berjangka ini ada beberapa pendapat dari para sarjana yang berbeda-beda, namun yang dimaksud dengan deposito berjangka secara umum merupakan simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang telah ditentukan oleh jangka waktu dan mendapatkan jasa/bunga sesuai perjanjian.

Pendapat beberapa sarjana antara lain tentang pengertian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

Menurut Achmad Anwari, 1979 : 15 pengertian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

“Simpanan di bank yang berhubungan dengan persyaratan jangka waktu peminjaman, pada prinsipnya deposito berjangka diberikan bunga lebih tinggi daripada simpanan lainnya”.

Secara singkat dari pendapat tersebut adalah bahwa deposito berjangka akan memberikan bunga yang lebih tinggi daripada simpanan-simpanan seperti simpanan untuk ditabung, rekening giro, dan lain sebagainya.

Menurut Undang-Undang No. 70 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian deposito berjangka adalah :

“Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan”.

Pada dasarnya bila jangka waktu yang telah ditetapkan habis atau telah jatuh tempo maka deposan dapat menarik deposito berjangka/dananya tersebut dan akan menerima sejumlah uang yang tertera dalam deposito berjangka yang dimilikinya. Dan apabila tidak ingin menarik dananya maka dapat dilakukan dengan memperpanjang dalam suatu periode tertentu sesuai dengan keinginan.

2.6.2 Manfaat Deposito Berjangka

Deposito berjangka pada umumnya mempunyai manfaat bagi nasabah maupun bagi bank itu sendiri.

Bila ditinjau dari segi bank maka manfaat dari deposito berjangka ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai sumber dana yang paling efektif untuk pemberian berbagai macam kredit yang dibutuhkan oleh masyarakat
2. Melalui deposito berjangka berarti bank menghimpun kelebihan yang ada di masyarakat supaya bermanfaat dengan jalan mengelola uang yang menganggur tersebut, yaitu dengan jalan menyalurkan uang tersebut kepada pihak-pihak yang lebih mengutamakan dalam bentuk pemberian kredit
3. Dengan dana yang berasal dari deposito berjangka tersebut kemudian disalurkan untuk pemberian kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya, berarti bank telah ikut menunjang kegiatan pembangunan. Untuk meningkatkan dan pemeratakan pembangunan serta kesejahteraan di bidang ekonomi
4. Dengan mengadakan penghimpunan dana dari deposito berjangka ini (yang lebih banyak diminati masyarakat karena bunganya yang lebih tinggi dibanding simpanan lainnya) berarti bank telah ikut membantu pembangunan dalam menjaga kestabilan jumlah uang yang beredar

Sedangkan ditinjau dari sudut nasabah maka keuntungan/manfaat deposito berjangka adalah :

1. Memberikan rasa aman karena uangnya tidak mungkin hilang
2. Memberikan penghasilan berupa bunga
3. Dapat dijadikan jaminan kredit

2.6.3 Syarat-syarat Deposito Berjangka

Ada beberapa syarat dari deposito berjangka yang harus diketahui oleh deposan yang menyimpan uangnya di bank, hal ini perlu untuk menjaga kemungkinan terjadi kesalah-pahaman calon penyimpan dana dalam hal menempatkan uangnya. Syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Tabungan/simpanan yang terikat oleh jangka waktu tertentu yaitu simpanan tersebut diberi batasan-batasan jangka waktu dengan tingkat bunga yang sesuai dengan lamanya dana tersimpan
2. Setoran tidak dapat diangsur
Deposito berjangka berbeda dengan simpanan lainnya dimana simpanan lain masyarakat dapat menambah atau mengurangi simpanannya. Lain halnya dengan deposito berjangka dimana masyarakat menanamkan dananya dan dari dana tersebut tidak dapat diambil atau ditarik sebelum jatuh tempo deposito berjangka tersebut
3. Simpanan yang telah jatuh tempo tidak diberi bunga lagi. Apabila terdapat deposito berjangka yang telah jatuh tempo dan oleh deposannya tidak segera diambil, maka pada tanggal berikutnya simpanan tidak diperhitungkan, kecuali deposito berjangka tersebut secara otomatis diperpanjang maka bunga tetap dihitung sesuai dengan bunga yang berlaku
4. Tidak bunga berbunga
Sebagaimana dengan simpanan yang telah jatuh tempo, hal ini berlaku pula pada bunga deposito berjangka yang belum diambil. Bunga deposito yang belum dibayar tidak dapat mempengaruhi perhitungan bunga pada bulan berikutnya. Jadi bunga deposito berjangka yang telah diperhitungkan pada bulan berikutnya apabila belum dibayarkan kepada deposan
5. Tidak dapat dipindah tangankan
Simpanan deposito berjangka ini tidak dapat dipindah tangankan kecuali deposan tersebut meninggal dunia sebelum deposito berjangka jatuh tempo, orang yang diberi kuasa tersebut minta surat kuasa atau hak waris dari kehakiman

2.6.4 Akuntansi Deposito Berjangka

1. Pembukaan Rekening Deposito Berjangka

Sesuai dengan Standar Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI 1992) bahwa pada saat pembukaan atau transaksi deposito, maka deposito berjangka

dicatat sebesar jumlah nominal yang tercantum dalam perjanjian antar bank dan deposan.

Jurnal pada saat pembukaan adalah sebagai berikut :

Dr. Kas..... XXX
 Cr. Deposito Berjangka.....XXX

2. Perhitungan dan Pencatatan Bunga

Bunga deposito berjangka akan diperhitungkan setelah deposito mengendap minimal 1 bulan sejak tanggal pembukaan. Untuk deposito yang dibuka pada tanggal akhir bulan, maka pengambilan bunga/pencairan nominal deposito dilakukan pada tanggal/hari akhir bulan walaupun tanggalnya berbeda (tanggalnya lebih kecil daripada tanggal pembukaan).

Jurnal-jurnal yang diperlukan untuk perhitungan dan pencatatan bunga pada saat pncairan adalah sebagai berikut :

Dr. Bunga Deposito Berjangka termasuk
 Pajak yang akan dibayarkan..... XXX
 Cr. Hutang PPh.....XXX
 Cr. Kas.....XXX

3. Pencatatan saat Deposito Berjangka Jatuh Tempo

Pencairan deposito berjangka sesuai dengan perjanjian dilakukan pada saat atau setelah jatuh tempo. Pada saat jatuh tempo bank pada umumnya akan memberikan pelayanan untuk menghubungi pemilik deposito atau deposan. Dalam hal ini ada beberapa kemungkinan atas deposito berjangka yang telah jatuh tempo. Kemungkinan tersebut akan mengakibatkan perbedaan dalam pencatatan jurnalnya, perbedaan tersebut dapat dilihat pada pencatatan jurnal berikut ini :

a. Bila deposito berjangka jatuh tempo dan belum ada penarikan dari nasabah

Dr. Deposito Berjangka.....XXX
 Dr. Biaya bunga deposito berjangka.....XXX
 Cr. Bunga deposito berjangka termasuk
 Pajak yang akan dibayarkan..... XXX
 Cr. Deposito berjangka yang telah
 Jatuh tempo.....XXX

b. Bila deposito berjangka jatuh tempo langsung dicairkan

Dr. Deposito berjangka.....XXX

Dr. Biaya bunga deposito baerjangka.....XXX

Cr.HutangPPh.....XXX

Cr.Kas.....XXX

4. Perpanjangan deposito berjangka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Perpanjangan otomatis (Automatic Rollover)

Perpanjangan ini dilakukan atas dasar permintaan deposan yang sudah dibuat atau diperjanjikan pada saat pembukaan rekening deposito.

b. Perpanjangan biasa

Perpanjangan ini pada dasarnya menunggu keputusan deposan, artinya untuk memperpanjang deposito berjangka perlu datang ke bank atau bank yang melakukan home service dengan menghubungi nasabah/deposan.

Dalam pencatatannya kedua perpanjangan tersebut tidak ada bedanya, yaitu :

Dr. Deposito berjangka (lama).....XXX

Cr.Depositoberjangka (baru).....XXX

5. Penarikan deposito berjangka yang belum jatuh tempo

Pencatatan deposito berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo pada, prinsipnya sama dengan yang telah jatuh tempo, hanya saja dalam hal ini harus mengkredit pendapatan lain-lain berupa pinalty.Pinalty ini dapat dihitung dari bunga setelah pajak, ataupun bunga sebelum pajak, tergantung kebijakan masing-masing bank.

Jurnal untuk penarikan deposito berjangka yang belum jatuh tempo adalah :

Dr. Deposito berjangka.....XXX

Dr. Biaya bunga deposito.....XXX

Cr.Pendapatan lain-lain-Penalty.....XXX

Cr.Hutang PPh.....XXX

Cr.Kas.....XXX

2.7 Perbedaan Sertifikat Deposito dengan Deposito Berjangka

Adapun perbedaan sertifikat deposito dengan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

Kalau sertifikat deposito :

1. Bunga dibayar dimuka
2. Diberikan atas unjuk
3. Dapat diperjual-belikan
4. Merupakan warkat kliring
5. Dalam mata uang rupiah
6. Nominal ditentukan
7. Tidak dapat diperpanjang

Kalau deposito berjangka :

1. Bunga diyar akhir bulan di kemudian hari
2. Diberikan atas nama
3. Tidak dapat diperjual-belikan
4. Bukan warkat kliring
5. Dalam mata uang rupiah dan valuta asing
6. Minimal Rp 1.000.000,00
7. Dapat diperpanjang

2.8 Pengertian Umum Deposito Berjangka Menurut PT. Bank Tabungan Negara

Deposito berjangka BTN adalah merupakan simpanan dengan jangka waktu dengan tingkat bunga tertentu dan kepada deposan akan diberikan bilyet deposito.

Jenis deposito berjangka BTN adalah deposito atas nama. Untuk menampung kebutuhan dana KPR yang berjangka panjang dapat diadakan perpanjangan otomatis dengan deposan untuk dua kali lipat atau lebih.

Deposito berjangka diperuntukkan bagi perorangan (*individual*) dan lembaga berbentuk badan-badan (*intitutional investor*)

2.9 Syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Umum Deposito Berjangka BTN

Dalam hal ini akan diuraikan mengenai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku dalam rangka penerbitan Deposito Berjangka BTN sebagai berikut :

2.9.1 Deposan

Deposan terdiri :

- 1 Perorangan (*individual*), dengan ketentuan deposan sudah dewasa (18 tahun atau sudah menikah)
- 2 Lembaga berbentuk badan-badan (*Institutional Investor*)

2.9.2 Bilyet Deposito Berjangka BTN

Setiap deposan yang akan mendepositokan uangnya akan diberikan tanda bukti berupa Bilyet Deposito Berjangka BTN. Nama deposan dan alamatnya harus dicantumkan secara lengkap sesuai dengan bukti diri dan bagi deposan lembaga berbentuk badan-badan sesuai bukti akte pendirian yang sah menurut hukum.

Bilyet Deposito Berjangka BTN hanya dikeluarkan atas nama dan dapat dipindah tangankan dengan cara *cassie* dengan syarat harus diketahui dan disetujui BTN.

Bilyet Deposito Berjangka diterbitkan setelah dana diterima BTN pada tanggal pembukuan sesuai dengan tanggal penyetoran dana.

Atas bilyet deposito berjangka yang hilang / musnah atau cacat berdasarkan permohonan pemilik yang dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah oleh BTN dapat diterbitkan “ duplikat pengganti” bilyet deposito berjangka dimaksud sepenuhnya menjadi tanggungjawab pemilik yang bersangkutan.

2.9.3 Nominal Deposito

Deposito berjangka BTN hanya dikeluarkan dalam bentuk rupiah (Rp). Nominal deposito ditetapkan sesuai persetujuan antara calon deposan dengan BTN, dengan jumlah nominal minimal sebagai berikut :

1. Untuk deposan perorangan :

Nominal minimal Rp. 500.000,00 dengan kelipatan ratusan ribu rupiah

2. Untuk depositan lembaga berbentuk badan-badan (*institutional investor*) :
Nominal minimal Rp. 1.000.000,00 dengan kelipatan jutaan rupiah

2.9.4 Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar yang berlaku pada saat penerbitan dan akan sama selama jangka waktu deposito. Besarnya suku bunga yang berlaku di kantor cabang akan ditentukan oleh kantor pusat dengan pemberitahuan secara mingguan. Untuk deposito berjangka dalam jumlah besar suku bunga dapat dirundingkan dengan tingkat suku bunga khusus dengan persetujuan pusat.

2.9.5 Jangka Waktu

Jangka waktu deposito maksimal 24 bulan dengan perincian sebagai berikut :

- 1 Deposito jangka waktu 1 bulan
- 2 Deposito jangka waktu 3 bulan
- 3 Deposito jangka waktu 6 bulan
- 4 Deposito jangka waktu 12 bulan
- 5 Deposito jangka waktu 24 bulan

Berdasarkan perjanjian tersendiri antara depositan dengan PT. Bank Tabungan Negara, deposito ini dapat diperpanjang dengan diterbitkannya deposito baru dalam jangka waktu yang sama dengan dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat perpanjangan. Bila hal tersebut tidak ditegaskan secara tertulis, setelah jatuh waktu atas deposito tidak diberikan bunga lagi.

2.9.6 Jaminan Deposito

Bank Indonesia menjamin sepenuhnya pembayaran kembali simpanan pokok deposito berjangka ini.

2.9.7 Perhitungan Bunga

Bunga dihitung mulai hari tanggal penyetoran sampai hari/tanggal pembayaran kembali.

Bunga perbulan dihitung sebesar :

$\frac{30 \text{ hari} \times i \times \text{nominal deposito}}{365 \text{ hari}}$

(i = tingkat suku bunga)

2.9.8 Pembayaran Bunga

Pembayaran dilakukan setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Deposito berjangka yang telah jatuh tempo tetapi belum diuangkan oleh bank tidak diperhitungkan bunga lagi kecuali telah diperjanjikan suatu perjanjian otomatis setiap waktu.

Cara pembayaran bunga dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk depositan perorangan (*individual*) :
 - Atas permintaan depositan dapat dipindah-bukukan ke rekening depositan yang ditunjuk
 - Atas permintaan depositan dapat dipindah-bukukan ke tabanas yang bersangkutan di BTN
 - Bila tidak ada permintaan dari depositan sebagaimana tersebut diatas, maka bunga akan dibayar bila depositan datang yaitu dengan tunai
2. Untuk depositan lembaga berbentuk badan-badan (*institutional investor*)
 - Cara pembayaran bunga akan dilakukan dengan memindah-bukukan ke rekening depositan yang akan dituju

2.9.9 Pembayaran Kembali Pokok Simpanan Deposito

Pembayaran kembali deposito hanya dapat dilakukan dengan menyerahkan bilyet deposito asli.

Jika pemilik atau depositan meninggal dunia, uang simpanan deposito akan dibayarkan kepada ahli warisnya.

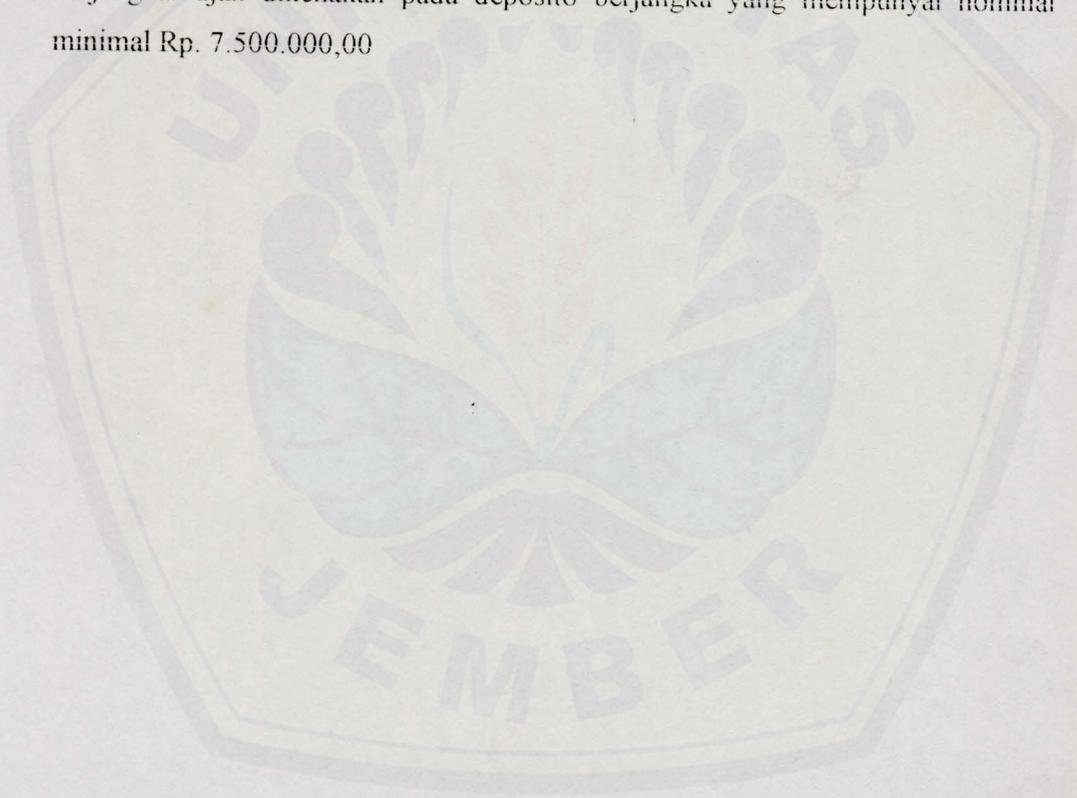
Cara pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo :

1. Untuk depositan perorangan (*individual*)
 - Atas permintaan depositan dapat dipindahkan ke rekening depositan yang ditunjuk atau tabanas yang bersangkutan di BTN

- Bila tidak ada permintaan depasan sebagaimana tersebut diatas, maka depasan baru akan dibayar bila depasan datang
- 2. Untuk depasan lembaga berbentuk badan-badan (*institusional investor*)
 - Pembayaran kembali pokok deposito akan dilakukan dengan cara pemindah-bukukan ke rekening depasan yang ditunjuk

2.9.10 Pajak Atas Bunga Deposito Berjangka

Pajak atas penghasilan berupa bunga deposito berjangka didasarkan atas Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1988. Besarnya pajak atas penghasilan bunga deposito adalah sebesar 20% dan bersifat final terhadap semua penghasilan depasan baik perorangan atau lembaga yang berasal dari bunga deposito berjangka. Pajak dikenakan pada deposito berjangka yang mempunyai nominal minimal Rp. 7.500.000,00





III. GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) pertama kali bernama "Postspaarbank" yang didirikan berdasarkan *Koninklijk Besluit* No.27 tahun 1987. *Postspaarbank* kemudian diubah pada masa pendudukan Jepang menjadi "Tyokin Kyoku" pada tahun 1942.

Pada saat kemerdekaan Republik Indonesia, *Tyokin Kyoko* diambil alih dan diberi nama "Kantor Tabungan Pos" (KTP). Aktivitas Kantor Tabungan Pos terhenti pada bulan Desember 1946, akan tetapi dilanjutkan lagi sekaligus mengganti nama Kantor Tabungan Pos menjadi "Bank Tabungan Pos RI".

Pada tahun 1950 Bank Tabungan Pos RI diganti menjadi Bank Tabungan Pos, berdasarkan Undang-Undang Darurat No.50 tanggal 9 Pebruari 1950. Dasar inilah yang mengilhami untuk ditetapkannya tanggal tersebut sebagai awal mula lahirnya Bank Tabungan Negara (Ketetapan Direksi No.05/Dir/Bidir/1993) tanggal 27 September 1993. Selanjutnya tahun 1964 semua Bank Pemerintah melebur menjadi satu sebagai Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia, termasuk Bank Tabungan Negara yang merupakan Unit V dari Bank Negara Indonesia.

Pada masa Orde Baru, lahir Undang-Undang pokok perbankan No.14 tahun 1967 ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara. Dalam Undang-Undang tersebut, maka tugas pokok Bank Tabungan Negara adalah diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan RI No.B49/MK/VI/I/1974 tanggal 29 Januari 1974, Bank Tabungan Negara ditugaskan sebagai wadah pembiayaan perumahan rakyat yang diwujudkan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Memasuki tahun 1992, berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, bentuk hukum Bank Tabungan Negara menjadi perusahaan

perseroan atau dengan sebutan PT Bank Tabungan Negara (Persero), pendirian PT. Bank Tabungan Negara (Persero) didasarkan akte pendirian No.136 tanggal 31 Juli 1992, dan sejak tanggal 1 Agustus 1992 bidang kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) di perluas menjadi Bank Umum.

3.2 Perkembangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Untuk mengetahui lebih jelas tentang perkembangan Bank Tabungan Negara mulai belum terbentuknya Bank Tabungan Negara hingga sekarang menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero), yang telah mengalami perubahan sebanyak sembilan kali perkembangan, diantaranya :

1. Periode 1897

Pada tahun 1897 merupakan tahun “keramat” bagi Bank Tabungan Negara, karena pada saat itu berdasarkan *Koninklijk Besluit* No.27 di “Hindia Belanda” didirikan Postspaarbank yang berkedudukan di Batavia, yang kini lebih dikenal dengan nama Jakarta. Adapun tujuan didirikannya Postspaarbank antara lain : “mendidik masyarakat agar gemar menabung” dan sekaligus memperkenalkan lembaga perbankan beserta fungsinya kepada masyarakat luas.

2. Periode 1928 - 1936

Pada tahun 1928 sampai pada penghujung tahun 1931 peranan Postspaarbank dalam menghimpun dana masyarakat terus meningkat. Sampai pada akhir tahun 1939, jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun berjumlah Rp. 54 Juta. Pencapaian ini sejalan dengan kebijakan desentralisasi yang dilaksanakan pada waktu itu. Selain itu yang patut dicatat antara tahun 1928 s/d 1934 adalah dibukanya kantor-kantor Cabang Postspaarbank di Makasar (sekarang Ujung Pandang), Surabaya, Jakarta dan Medan. Pada tahun 1934 juga dikenal sebagai “era mesin-mesin akuntansi” dan pengenalan sertifikat “*current account*”

3. Periode 1940 - 1941

Pada tahun ini terjadi pengambilan dana besar-besaran oleh para nasabah Postspaarbank. Hanya dalam waktu beberapa hari Postspaarbank mengeluarkan uang sebesar Rp.11 Juta untuk dibayarkan kepada para nasabah, peristiwa ini terjadi ketika pada tahun 1940 Jerman menyerang Netherland. Hal ini tidak

berlangsung lama, pada tahun 1941 kepercayaan nasabah timbul kembali dan pada tahun yang sama *Postspaarbank* berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 58.8 Juta.

4. Periode 1942 - 1946

Pada tahun ini terjadilah satu masa yang dapat dinamakan Masa Antara, karena tidak dapat di masukkan dalam sejarah Bank Tabungan Pos yaitu antara Maret 1942-1946. Karena pada tahun 1942 Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan *Postspaarbank* dibekukan. Pemerintah Jepang mendirikan *Tyokin Kyoku* dengan tujuan agar masyarakat “gemar menabung”, tujuan *Tyokin Kyoku* gagal tercapai karena hal tersebut dianggap paksaan oleh masyarakat Indonesia. Dalam masa ini cabang Jogjakarta di buka.

Pendudukan Pemerintahan Jepang di Hindia Belanda tidak berlangsung lama. Bangsa Indonesia kemudian memproklamkan kemerdekaannya. “*Tyokin Kyoku*” diambil alih dan namanya diganti menjadi “Kantor Tabungan Pos” (KTP), yang diprakarsai oleh Bapak Darmosoctanto, direktur pertama Kantor Tabungan Pos. Kantor Tabungan Pos berperan besar dalam pengerjaan pertukaran uang Jepang dengan “Oeang Republik Indonesia” (ORI). Dalam masa itu Kantor Tabungan Pos tidak dapat bekerja dengan aman, karena aksi Militer Belanda. Tanggal 19 Desember 1946 Kantor Tabungan Pos dan kantor-kantor cabangnya diduduki Belanda.

5. Periode 1949

Pada bulan Juli 1949 Pemerintah RI membuka lagi dan sekaligus mengganti “Kantor Tabungan Pos” menjadi “Bank Tabungan Pos RI” dengan maksud untuk membereskan pekerjaan Kantor Tabungan Pos yang telah kocar-kacir. Kantor ini bekerja hingga akhir tahun 1949. Selanjutnya, pemerintah hanya mengakui Bank Tabungan Pos RI sebagai lembaga tabungan yang kemudian tahun 1950 namanya diganti menjadi Bank Tabungan Pos.

6. Periode 1950

Bank Tabungan Pos semula kegiatannya masuk dalam lingkungan Kementerian Perhubungan. Tetapi kemudian beralih dibawah koordinasi pengawasan Departemen Keuangan di bawah Menteri Urusan Sentral. Pendirian Bank

Tabungan Pos ditetapkan berdasarkan UU Darurat No.50 tahun 1950 tanggal 09 Pebruari 1950. Dasar inilah yang mengilhami untuk ditetapkannya tanggal tersebut sebagai "awal mula" lahirnya Bank Tabungan Negara (Ketetapan Direksi No.05/Dir/Bidir/1993) tanggal 27 September 1993.

7. Periode 1964 - 1968

Menjelang kejatuhan Orde Lama (tahun 1964), sempat dilakukan tindakan awal untuk menyatukan seluruh Bank-Bank Pemerintah yang ada pada waktu itu menjadi "Bank Tunggal" dengan nama Bank Negara Indonesia. Di dalam masa peralihan sebelum diintegrasikan pada Bank-Bank Pemerintah yang ada (kecuali Bank Dagang Negara) masing-masing dijadikan "Unit" dari Bank Tunggal ini dan BTN merupakan Unit V dari Bank Negara Indonesia.

Sebagai "Unit", BTN pada waktu itu sempat kehilangan kekuasaan dan wewenang, karena BTN langsung ditempatkan dibawah kekuasaan urusan Bank Sentral pada saat itu sedangkan BTN hanya dipimpin oleh seorang "Direktur Koordinator". Dengan tumbanganya Orde Lama, dan berkuasanya Orde Baru, maka prakarsa pembentukan Bank Tunggal dikembalikan sebagaimana sebelumnya dan diatur kembali secara lebih sehat.

Setelah Orde Baru berhasil mengatur kembali kehidupan perekonomian yang mendapat perhatian utama, maka didahului lahirnya UU Pokok Perbankan No.14 tahun 1967 ditetapkan UU No.20 tahun 1968 mengenai pendirian Bank Tabungan Negara. Di dalam Undang-Undang tersebut, maka tugas pokok BTN adalah diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan jalan menghimpun dana-dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

8. Periode 1974 - 1991

Pada tahun 1974 Pemerintah menempatkan kebijakan pembangunan perumahan untuk masyarakat menengah kebawah. Untuk menunjang berhasilnya kebijakan tersebut, BTN ditunjuk sebagai wadah pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah "KPR". Pada tahun 1976 ditandai sejarah realisasi KPR pertama kali di Semarang yang kemudian berlanjut dari tahun ke tahun, mencapai puncaknya pada tahun 1982 s/d 1983. Guna membiayai KPR

tersebut, BTN harus mampu mengerahkan dana masyarakat. Untuk itu diversifikasi produk yang bersifat "Operasi Passiva" harus dilaksanakan. Sejak tahun 1976 pertumbuhan aset BTN meningkat tajam dari Rp. 11 Milyar pada akhir 1976 menjadi Rp. 3.7 Trilyun pada akhir tahun 1991.

9. Periode 1992 - Sekarang

Sejak resmi berdiri tahun 1953 hingga sekarang, telah lebih dari 38 tahun BTN menggeluti bidangnya. Jaringan operasionalnya tersebar luas di seluruh Indonesia. BTN telah mantap menyongsong pembangunan nasional tahun 2000. Baik itu bidang perbankan khususnya, maupun pembiayaan perumahan. BTN juga telah merencanakan tugas sasaran pokok, dan memasyarakatkan budaya kerja yang disebut pasca tertib. Era baru BTN juga ditandai dengan pengenalan logo baru.

Mamasuki tahun 1992 terjadi perubahan mendasar dalam bentuk hukum Bank Tabungan Negara. Sebagai rentetan dari diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi Perusahaan perseroan, atau yang lebih dikenal dengan sebutan PT bank Tabungan Negara (Persero). Pendirian PT Bank Tabungan Negara didasarkan pada Akte pendirian No. 136 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH Notaris di Jakarta. Perubahan bentuk ini menjadikan gerak PT Bank Tabungan Negara (Persero) lebih leluasa. Kalau sebelumnya lebih ditekankan sebagai bank tabungan dan sebagai lembaga pembiayaan perumahan, maka sejak 1 Agustus 1992 kegiatannya diperluas menjadi bank umum.

3.3 Struktur Organisasi

Badan usaha di dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari bertujuan untuk mencapai target yang telah direncanakan. Agar tujuan perusahaan yang telah direncanakan tersebut tercapai, maka dibutuhkan adanya suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini perusahaan perlu mengadakan pembagian kerja yang menyangkut tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian secara jelas, agar efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dapat semakin

ditingkatkan dan juga dapat menghindari terjadinya penyelewengan atau kecurangan yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi yang tersusun sedemikian rupa sebagai pedoman untuk mengetahui dan melaksanakan tugas masing-masing bagian dalam instansi perusahaan.

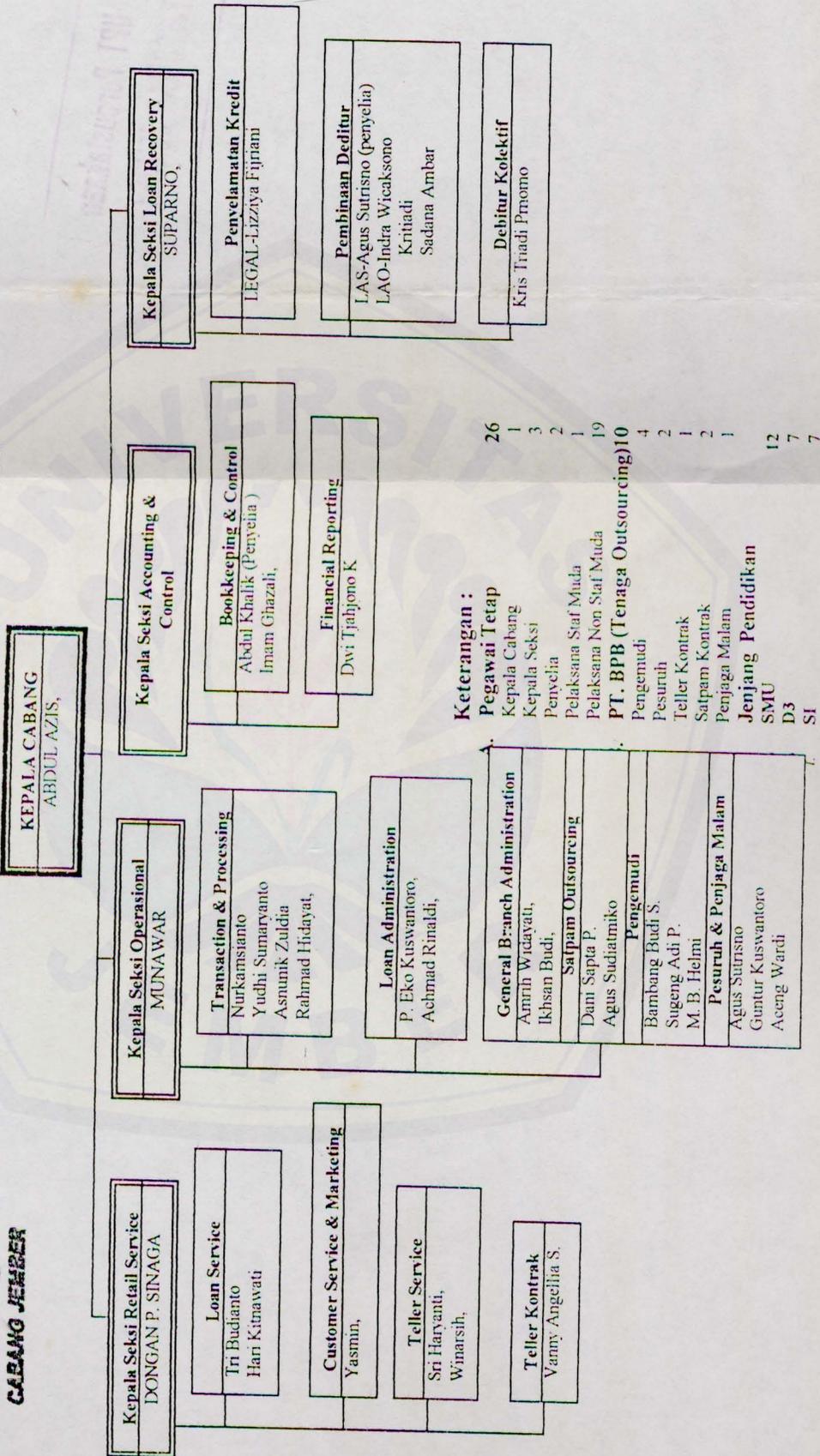
Organisasi merupakan hal yang dinamis, yang menyesuaikan kedinamisannya dengan masyarakat, maka tidaklah berlebihan apabila pelaksanaan pengorganisasian pada hakekatnya harus bertitik tolak dari pentingnya menjadikan manusia itu sebagai unsur perangsang dan mengurangi kemungkinan timbulnya peranan manusia yang merusak organisasi dan strukturnya.

Mengingat usaha dan kegiatan Bank Tabungan Negara yang dikendalikan oleh kebijakan pimpinan yang membagi tugas-tugas pada bagian-bagian yang berwenang dan kemudian bertanggung jawab kepada kepala bagian-bagian tersebut sesuai dengan bagiannya, maka struktur organisasi akan menjelaskan alur tanggung jawab dari bawah ke atas (pimpinan). Adapun struktur organisasi pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember



STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER



Keterangan :

- Pegawai Tetap 26
- Kepala Cabang 1
- Kepala Seksi 3
- Penyelia 2
- Pelaksana Staf Muda 1
- Pelaksana Non Staf Muda 19
- PT. BPB (Tenaga Outsourcing)10
- Pengemudi 4
- Pesuruh 2
- Teller Kontrak 1
- Satpam Kontrak 2
- Penjaga Malam 1
- Jenjang Pendidikan
- SMU 12
- D3 7
- S1 7

Sumber Data : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) , 2001

3.3.1 Susunan Tingkat Jenjang dalam Sturuktur Organisasi PT. BTN (Persero) Cabang Jember

1. Kepala Cabang

Kepala cabang sebagai pimpinan tertinggi di PT. BTN (Persero) Cabang Jember, dan juga langsung membawahi Kepala Seksi Retail Service, Kepala Seksi Operation, Kepala Seksi Accounting and Control dan Kepala Seksi Loan Recovery.

2. Seksi *Retail Service*.

- a. *Unit Loan Service*
- b. *Costumer Service*
- c. *Teller Service*
- d. Teller Kontrak

3. Seksi *Operation*

- a. *General Branch Administration*
- b. *Transaction Prosessing*
- c. *Loan Administration*

4. Seksi *Accounting and Control*

- a. *Bookkeeping and Control*
- b. *Financial Reporting*

5. Seksi *Loan Recovery*

- a. Penyelamatan Kredit
- b. Pembinaan Kredit
- c. Debitur Kolektif

3.3.2 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Kepala Cabang

- a. Mengelola hubungan dengan nasabah prima
- b. Menyiapkan rencana bisnis untuk cabang
- c. Memotivasi bawahan dan rekan kerja
- d. Mengambil keputusan bisnis
- e. Membuat perencanaan Sumber Daya Manusia
- f. Menyusun kebijakan cabang sesuai petunjuk kantor pusat

3.3.1 Susunan Tingkat Jenjang dalam Sturuktur Organisasi PT. BTN (Persero) Cabang Jember

1. Kepala Cabang

Kepala cabang sebagai pimpinan tertinggi di PT. BTN (Persero) Cabang Jember, dan juga langsung membawahi Kepala Seksi Retail Service, Kepala Seksi Operation, Kepala Seksi Accounting and Control dan Kepala Seksi Loan Recovery.

2. Seksi *Retail Service*.

- a. *Unit Loan Service*
- b. *Costumer Service*
- c. *Teller Service*
- d. Teller Kontrak

3. Seksi *Operation*

- a. *General Branch Administration*
- b. *Transaction Prosessing*
- c. *Loan Administration*

4. Seksi *Accounting and Control*

- a. *Bookkeeping and Control*
- b. *Financial Reporting*

5. Seksi *Loan Recovery*

- a. Penyelamatan Kredit
- b. Pembinaan Kredit
- c. Debitur Kolektif

3.3.2 Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Kepala Cabang

- a. Mengelola hubungan dengan nasabah prima
- b. Menyiapkan rencana bisnis untuk cabang
- c. Memotivasi bawahan dan rekan kerja
- d. Mengambil keputusan bisnis
- e. Membuat perencanaan Sumber Daya Manusia
- f. Menyusun kebijakan cabang sesuai petunjuk kantor pusat

- g. Membimbing kampanye promosi dan gaya pemasaran

2. *Seksi Retail and Service*

- a. Menetapkan standart pelayanan nasabah yang tinggi untuk semua produk Bank Tabungan Negara
- b. Mengembangkan kemampuan menjual dari staff front office
- c. Membangun unit pelayanan nasabah yang sangat efisien

3. *Loan Service*

- a. Melakukan wawancara kredit
- b. Melakukan akad kredit
- c. Memberikan informasi produk kredit serta menerima aplikasi kredit baru
- d. Menyelesaikan klaim tunggakan
- e. Menangani pelunasan kredit
- f. Menangani alih debitur
- g. Memberikan konsultasi penyelamatan kredit

4. *Costumer Service*

- a. Memberi informasi kepada nasabah
- b. Melakukan pembukuan semua rekening baru dan penutupan rekening nasabah
- c. Menjawab pertanyaan umum dan melalui telepon
- d. Memproses penggantian buku tabungan baru atau hilang
- e. Melakukan permohonan pemindahan rekening
- f. Menyelesaikan keluhan nasabah

5. *Teller Service*

- a. Melayani setoran dan penarikan tunai maupun non tunai
- b. Melayani pembayaran Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- c. Mengelola proses kas awal hari dan kas cabang
- d. Mengelola fisik uang tunai *Automatic Teller Mechine* (ATM)
- e. Memeriksa proses akhir hari teller dan kas cabang
- f. Melayani transaksi valuta asing

6. Seksi Operation

- a. Menyediakan pelayanan administrasi yang tepat waktu dan efisien kepada cabang
- b. Menetapkan standar tinggi dalam memproses volume kecepatan proses transaksi

7. General Branch Administration

- a. Manajemen personalia
- b. Logistik
- c. Perawatan dan pemeliharaan gudang
- d. Keamanan
- e. Kesekretariatan

8. Loan Administration

- a. Memproses transaksi secara efisien dan akurat
- b. Meminimalkan kesalahan dalam proses transaksi
- c. Menejemen arsip

9. Transaction Processing

- a. Memproses warkat kliring masuk dan keluar
- b. Entry data untuk semua batch data entry
- c. Proses nota pembukuan khusus dan nota pembukuan umum
- d. Proses hal-hal khusus

10. Accounting and Control

- a. Memastikan integritas data akurasi catatan keuangan cabang setiap saat
- b. Memastikan akurasi dan update rekening nasabah dan catatan keuangan lainnya
- c. Memastikan agar cabang mengikuti kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh kantor pusat
- d. Menghindari kerugian finansial melalui tindakan pencegahan

11. Bookkeeping and Control

- a. Kontrol data transaksi harian
- b. Memantau dan memeriksa kegiatan operasional cabang

- c. Memantau dan merekonsiliasi rekening cabang
- d. Mengelola pembuktian transaksi
- e. Mengelola buku besar cabang
- f. Koordinator di dalam tindak lanjut hasil pemeriksaan

12. Financial Reporting

- a. Mengadministrasikan pelaporan cabang
- b. Memeriksa dan mengecek kebenaran pelaporan ke kantor pusat dan Bank Indonesia
- c. Mempersiapkan dan menganalisa laporan keuangan
- d. Mengelola dan mengawasi fasilitas pemrosesan data

13. Loan Recovery

- a. Mengelola resiko dan pinjaman BTN
- b. Meningkatkan penagihan dan membangun kualitas asset BTN
- c. Memantau pinjaman untuk kemungkinan pengembalian kredit secara penuh

3.4 Kegiatan Pokok PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan untuk melayani kepentingan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha (perusahaan) maka produk utama yang disediakan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) meliputi jasa pelayanan produk-produk perbankan. Produk perbankan adalah instrumen atau perangkat yang dimiliki oleh bank, yaitu berupa produk atau jasa yang ditawarkan bank kepada masyarakat. Adapun produk perbankan yang ditawarkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) antara lain :

- a. Produk Dana
- b. Produk Kredit
- c. Produk Jasa

3.3.1 Produk Dana

1. Giro

Adalah simpanan uang pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah pembayaran

lainnya. Kecuali untuk giro valuta asing, penarikan dapat menggunakan kwitansi/Bank Note/Traveller Cheque/Pemindah bukuan. Manfaat dari giro adalah :

- a. Sarana penyimpanan uang yang aman dan terpercaya.
- b. Menunjang aktivitas usaha dalam pembayaran dan penerimaan.
- c. Memudahkan aktivitas kebutuhan keluarga/pribadi/usaha.

2. Deposito Berjangka

Adalah simpanan masyarakat (deposan) pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu dan kesepakatan yang telah ditentukan. Manfaat dari Deposito Berjangka adalah :

- a. Dapat dijadikan jaminan kredit (kredit swadaya).
- b. Bunga dapat dipindahbukuan untuk pembayaran rekening listrik, telepon dan pembayaran angsuran.

3. Sertifikat Deposito

Adalah suatu bentuk simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank, dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak ke-3. Sertifikat Deposito Bank adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh bank.

4. Tabungan Batara

Adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat baik perorangan maupun secara kolektif dan pengambilan dapat dilakukan secara bebas dan diambil setiap saat. Tabungan Batara adalah Tabungan identitas BTN yang merupakan singkatan dari "Tabungan Bank Tabungan Negara" dengan persyaratan sangat mudah dan ringan serta dapat menikmati berbagai fasilitas.

5. Tabanas Batara

Adalah suatu jenis tabungan bebas khusus disediakan melalui loket-loket kantor pos di seluruh pelosok tanah air. Tabanas Batara dimaksudkan untuk membantu anggota masyarakat dalam hal penyediaan sarana menabung melalui loket-loket yang dekat dengan domisili penabung.

6. Taperum –PNS

Adalah tabungan khusus yang disediakan untuk setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui pemotongan gaji setiap bulan sebagai sarana untuk mendapatkan fasilitas bantuan perumahan baik untuk uang muka Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maupun untuk bantuan membangun rumah diatas tanah sendiri.

3.3.2 Produk Kredit

1. KPR Paket – A

Terdiri dari : a. KPR Paket A-1

b. KPR Paket A-2

A. KPR Paket A-1

Tebagi atas dua bagian, yaitu : 1. KP-RSS

2. KP-KSB

1. KP-RSS

Adalah Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KP-RSS) atau disebut juga griya pemula yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada golongan masyarakat berpenghasilan rendah yang ingin memiliki rumah sangat sederhana dengan bantuan subsidi berupa bunga yang relatif rendah.

2. KP-KSB

Adalah Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun (KP-KSB) yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang berkeinginan membeli tanah untuk membangun rumah sendiri, dengan syarat penghasilan pemohon tidak lebih dari Rp. 175.000,00/bulan dan luas tanah tidak melebihi 72 m².

B. KPR Paket A-2 (KPR Griya Inti)

Merupakan suatu paket pembiayaan pembelian rumah yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada masyarakat yang ingin membeli rumah sederhana berikut tanah dengan luas bangunan.

2. KPR Paket – B (KPR-Griya Madya)

Adalah fasilitas kredit perumahan yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara untuk pembelian rumah berikut tanahnya dengan luas bangunan tidak melebihi 70 m².

3. KPR Paket – C (KPR- Griya Tama)

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara untuk membelikan rumah berikut tanahnya dengan standar bangunan diatas ketentuan Rumah Sederhana (RS). KPR Paket C merupakan Kredit Pemilikan Rumah Komersil BTN yang diperuntukan bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah keatas dan menghendaki rumah yang lebih ideal.

4. KP – RUHA (Kredit Pemilikan Rumah Usaha)

Adalah kredit yang disediakan oleh Bank Tabungan Negara bagi perorangan yang ingin membeli Rumah Usaha, yaitu bangunan rumah yang berfungsi ganda, sebagai sarana tempat usaha dan sekaligus sebagai rumah tempat tinggal.

Jenis KP-RUHA adalah :

1. Kios/Ruko Sederhana/Ruko Inti
2. Ruko Madya/Ruko Elok
3. Ruko Tama/Ruko Super

5. Kredit Griya Multi (Kredit Rumah produktif)

Adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada mereka yang membutuhkan dana untuk keperluan produktif, konsumtif dan investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomis dalam arti seluas-luasnya, dengan jaminan tanah yang dimiliki pemohon.

6. Kredit Griya Sembada (Kredit Rumah Sewa)

Adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara untuk pembiayaan, pembelian, pengadaan atau pembangunan proyek perumahan tempat tinggal yang akan dikelola sebagai rumah sewa.

7. Kredit Yasa Griya (Kredit Kontruksi)

Adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada Developer atau Koperasi untuk membantu modal kerja dalam rangka pembiayaan pembangunan proyek perumahan.

8. Kredit Triguna (Paket Kredit Terpadu)

Adalah paket kredit terpadu dengan 3 (tiga) manfaat sekaligus yang diberikan kepada masyarakat, baik formal maupun non formal untuk :

1. Pengadaan dan pematangan lahan
2. Pembiayaan konstruksi bangunan rumah
3. Modal usaha dalam upaya meningkatkan penghasilan

9. Kredit Perumahan Perusahaan (KPP)

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada suatu perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan penyediaan fasilitas perumahan dinas ataupun fasilitas pemilikan rumah bagi pegawai perusahaan yang bersangkutan, yang berlandaskan pada kerja sama jangka panjang antara Bank Tabungan Negara dengan perusahaan dalam mendukung program perusahaan. Pemanfaatan Kredit Perumahan bagi perusahaan dapat digunakan untuk membangun perumahan baru diatas tanah yang dimiliki perusahaan sendiri atau membeli perumahan yang telah ada dalam jumlah/nilai (tertentu) yang dibutuhkan perusahaan.

10. Kredit Modal Kerja (KMK)

A. KMK Kontraktor

Adalah kredit yang diberikan oleh Bank Tabungan Negara kepada Kontraktor atau Pemborong untuk membantu modal kerja di dalam menyelesaikan pekerjaan borongan sesuai dengan kontrak kerja.

B. KMK Kontruksi Non Perumahan

Adalah kredit yang diberikan untuk membiayai modal kerja dalam pelaksanaan pembangunan gedung kantor, apartemen, hotel, jalan, jembatan dan lain-lain.

C. KMK Permanen

KMK Pemanen merupakan kredit yang diberikan untuk pemenuhan modal kerja sehubungan dengan pemberian kredit investasi.

D. KMK Lainnya

11. Kredit Investasi

Adalah fasilitas kredit yang berjangka waktu menengah dan jangka panjang yang disediakan Bank Tabungan Negara untuk keperluan pembiayaan investasi, baik itu investasi baru, perluasan, modernisasi maupun rehabilitasi.

Fasilitas kredit yang diberikan untuk investasi dibidang :

- a. Manufacture/pabrik
- b. Property (a.I Hotel dan service apartemen)
- c. Infrastruktur (prasarana)
- d. Pengangkutan
- e. Pertanian
- f. Pertambangan
- g. Kehutanan
- h. Perikanan
- i. Perkebunan
- j. Penginvestasian lainnya

12. Kredit Swadaya

Adalah kredit yang diberikan Bank Tabungan Negara kepada nasabah yang memerlukan dana dengan agunan/jaminan dana Tabungan/Deposito yang telah ditempatkan di BTN.

Kredit Lainnya :

- a. Kredit Ekspor-Impor (Fasilitas L/C)
- b. Guarantor
- c. Modal Ventura
- d. Factoring
- e. Kredit Profesi

13. KUK - Batara

Adalah fasilitas kredit yang disediakan Bank Tabungan Negara untuk masyarakat golongan ekonomi lemah (pengusaha kecil) guna membantu modal kerja dan investasi dalam rangka pengembangan usahanya. KUK-Batara diberikan berdasarkan atas kelayakan usaha tanpa agunan dimana kredit tersebut dikaitkan dengan Tabungan Batara dengan nilai kredit maksimal Rp. 25.000.000/debitur diluar KPR. Sasaran KUK - Batara adalah para pengusaha kecil dengan jumlah asset tidak melebihi Rp. 600.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki. Nasabah didalam menjalankan aktivitas usahanya diwajibkan melalui Tabungan Batara ataupun Giro BTN, sehingga Bank dapat memantau perkembangan usaha nasabah tersebut.

Jenis dan Jangka Waktu

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) : maksimal jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang 1 (satu) kali.
- b. Kredit Investasi (K.I) : maksimal jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun termasuk *grace period*.

3.3.3 Produk Jasa

1. ATM- Batara (Kas Cepat)

Adalah suatu saran pelayanan khusus BTN untuk kemudahan nasabah pemegang Tabungan Batara dalam rangka pengambilan dananya demi kepentingan bisnis maupun pribadi.

2. Safe Deposit Box (SDB)

Adalah fasilitas jasa pelayanan yang disediakan BTN kepada masyarakat dalam bentuk kotak (box) sebagai sarana penyimpanan barang-barang berharga dan dokumen penting (surat-surat berharga) yang dirancang khusus serta dilengkapi dengan sistem pengamanan khusus serta dapat disewa dalam jangka waktu dan ukuran tertentu.

a. Terjamin Kerahasiannya :

Semua barang berharga, dokumen penting dan barang-barang pribadi lainnya, disimpan sendiri oleh penyewa sehingga BTN tidak mengetahui barang yang disimpan dalam SDB (simpanan tertutup).

b. Terjamin Keamanannya :

- 1) Sarana SDB terbuat dari logam khusus yang sangat bermutu.
- 2) Tersimpan dalam ruangan khusus yang tahan api, dengan dilindungi pintu baja yang kokoh.
- 3) Mempunyai kunci ganda, yaitu *Master Key* dipegang oleh bank dan kunci box dipegang oleh penyewa dimana kunci box tersebut terdiri dari 2 (dua) buah anak kunci, sehingga pihak bank tidak memiliki kunci cadangan.

3. Transfer (Dalam dan Luar Negeri)

Adalah suatu fasilitas jasa pelayanan BTN kepada masyarakat yang ingin mengirimkan sejumlah uang (dana) baik itu dalam bentuk rupiah maupun valuta asing yang ditujukan kepada pihak lain disuatu tempat (dalam/luar negeri), sesuai dengan permintaan pengiriman.

4. Inkaso

Adalah jasa pelayanan BTN untuk melakukan penagihan kepada pihak ke-3 (tiga) (tertagih/pihak yang wajib membayar tagihan) atas inkaso tanpa dokumen di tempat lain didalam negeri.

Warkat inkaso berdasarkan penerbitannya, dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Warkat Inkaso Sendiri

Adalah warkat inkaso yang diterbitkan oleh kantor Cabang BTN yang wilayah kliringnya berbeda dengan bank pengirim.

b. Warkat Inkaso Bank Lain

Adalah warkat inkaso yang diterbitkan oleh bank lain yang wilayah kliringnya berbeda dengan wilayah kliring bank pengirim.

5. Collection (Inkaso Luar Negeri)

Adalah jasa bank untuk menagihkan pembayaran atas suatu warkat/dokumen berharga kepada pihak ke-3 yang berada disuatu tempat lain atas permintaan nasabah (sipenagih) dengan menggunakan jasa bank koresponden diluar negeri.

Collection dapat dibedakan :

a. Outward Collection (Inkaso Keluar)

b. Inward Collection (Inkaso Masuk)

6. Garansi Bank

Adalah suatu pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabahnya (terjamin) untuk menjamin resiko tertentu (penggantian kerugian) yang timbul apabila pihak terjamin (nasabahnya) tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik (wan prestasi) kepada pihak yang menerima jaminan.

Garansi bank diperlukan untuk :

a. Melaksanakan order/pekerjaan dari pemerintah atau swasta.

b. Pembelian/Penebusan barang-barang dari penjual dengan pembayaran secara angsuran atau pembayaran dibelakang.

c. Pembongkaran barang-barang dari kapal sebelum asli konosemen (*Bill of Lading*) datang.

d. Penangguhan pembayaran kewajiban tertentu kepada negara (Dirjen Bea Cukai)

7. Setoran ONH

Adalah suatu bentuk pelayanan dari BTN yang khusus diperuntukan bagi umat islam yang berniat menunaikan ibadah haji.

8. Setoran Pajak dan Non Pajak

Adalah suatu bentuk pelayanan dari BTN sebagai Bank Umum Pemerintah, yang ikut membantu melayani masyarakat untuk menerima setoran pajak yang dibebankan kepada wajib pajak dan menerima bukan pajak lainnya.

9. Remittance Service

Adalah jasa pelayanan Kiriman Uang (K.U) yang dilaksanakan atas kerjasama antara BTN dengan Bank Simpanan Nasional (BSN) Malaysia terhadap TKI dari Malaysia yang ingin mengirimkan uang/dana ke Indonesia. Remittance Service khusus dilakukan untuk Tenaga Kerja Indonesia yang berada di Malaysia.

10. Ekspor

Adalah suatu aktivitas perdagangan yang dilaksanakan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Ekspor dapat dilakukan oleh pengusaha yang telah :

- 1) Memiliki Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- 2) Mendapat izin usaha dari Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah Non Departemen.

11. Impor

Adalah suatu aktivitas perdagangan yang dilaksanakan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Impor dapat dilakukan oleh perusahaan yang memiliki :

- a. Angka Pengenal Importir Sementara (APIS).
- b. Angka Pengenal Importir (API).
- c. Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT).

12. Jual-Beli Valuta Asing

Merupakan jasa pelayanan BTN kepada masyarakat yang ingin menjual atau membeli atas mata uang asing tertentu, yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

13. Traveller Check

Adalah suatu cek yang dikeluarkan (diterbitkan) oleh lembaga penerbit atau issuer (Amex, Citicorp, Visa dll), sebagai sarana pengganti uang tunai dalam melakukan perjalanan, baik didalam maupun diluar negeri. *Traveller Check* sangat baik dan aman untuk dibawa berpergian (dalam dan luar negeri) serta memberikan kemudahan bagi yang sedang melakukan perjalanan. *Traveller Check* dapat berbentuk pecahan (jumlah) tertentu dan cek tersebut dapat dipindahtangankan oleh pemiliknya, serta dapat diuangkan ditempat tertentu (sesuai kerjasama yang disepakati).

14. SPPB (Surat Perintah Pemindahbukuan)

Adalah fasilitas pelayanan jasa yang disediakan oleh BTN kepada nasabah yang telah mempunyai simpanan berupa Tabungan Batara, Deposito dan Giro untuk melakukan pembayaran transaksi keuangan seperti Angsuran KPR, Kiriman Uang, Tagihan Listrik, Tagihan Telepon dan Angsuran Mobil. SPPB merupakan sarana pelayanan untuk membantu nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan secara otomatis sehingga yang bersangkutan dapat menghemat waktu serta tidak perlu datang ke loket untuk melakukan transaksi langsung.

IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT BTN (Persero) Cabang Jember dilaksanakan dengan cara ikut terjun langsung membantu karyawan di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember.

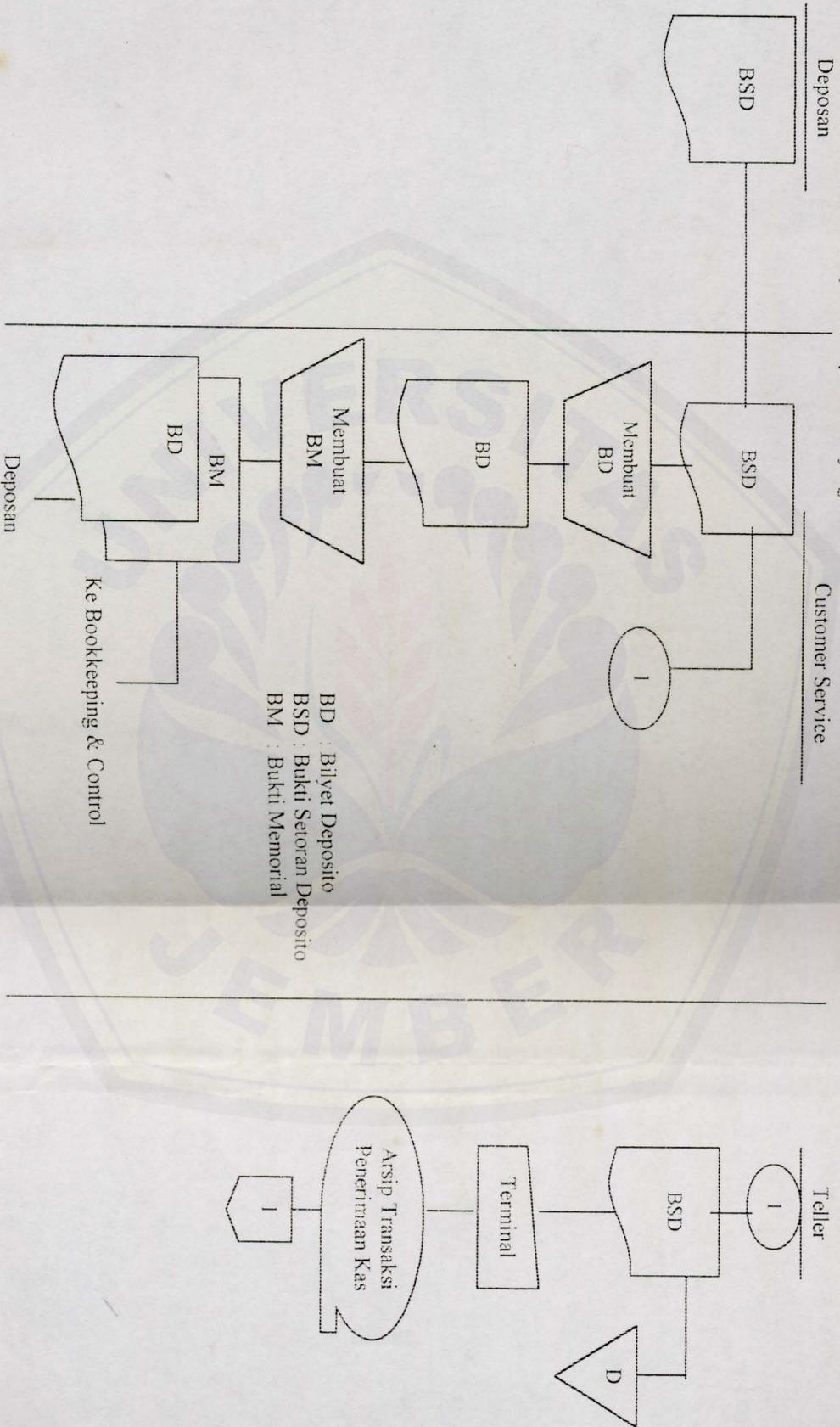
4.2 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Simpanan Deposito Berjangka di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

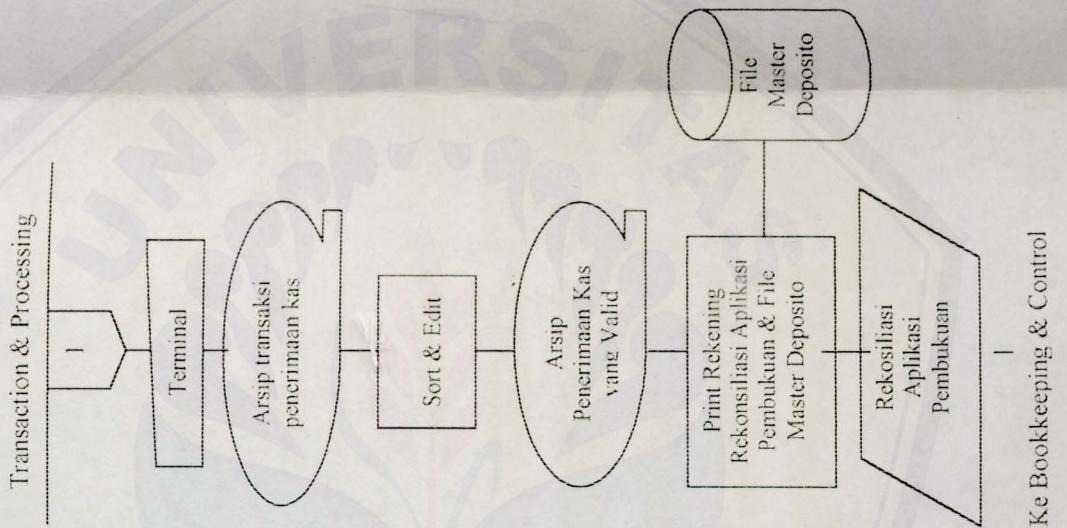
4.2.1 Pelaksanaan Sistem Pembukaan Simpanan Deposito Berjangka

Pelaksanaan pembukaan sistem simpanan deposito berjangka dimulai dari Customer service, Teller, dan Transaction & Processing. Pelaksanaan sistem tersebut dapat dilihat pada flowchart berikut ini :



Gambar 4.1 : Flowchart Pembukaan Simpanan Deposito Berjangka





Digital Repository Universitas Jember

Penjelasan :

Permohonan penyimpanan deposito adalah kegiatan sejak calon deposan menyerahkan formulir permohonan serta lampiran-lampirannya sampai dengan diserahkan bilyet deposito kepada deposan. Penyimpanan deposito dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uang tunai atau dengan uang giral seperti cek, giro bilyet. Deposan mengisi dan menyerahkan bukti setoran deposito dan kartu identitas kepada customer service. Customer service meneliti kebenaran pengisian formulir dan mencocokkan jumlah yang tertera pada bukti setor deposito kemudian bukti setor deposito diserahkan pada Teller sedangkan customer service akan membuat bukti memorial untuk diserahkan ke bagian Bookkeeping & Control. Teller akan memasukkan pada komputer sistem dan akan dikirimkan ke bagian Transaction & Processing yang akan menghasilkan File Master Deposito dan Rekonsiliasi Aplikasi Pembukuan Deposito Berjangka yang akan diserahkan ke bagian Bookkeeping & Control.

Adapun contoh pembuatan rekening pembukuan dan rekonsiliasi aplikasi pembukuan deposito berjangka sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Penyetoran dan Penarikan Simpanan Deposito Berjangka

BANK TABUNGAN NEGARA

CABANG : JEMBER

Rekening Pembukuan

Periode 2/01/2002 s/d 31/01/2002

No. Rekening : 215.03.01

Nama Rekening : Simpanan Berjangka

Tanggal Posting	No. Bukti	Uraian	Tanggal Data	Mutasi		Saldo
				Debet	Kredit	
24/01/02	24065501	Secara Tunai	24/01/02	-	10.000.000	30.000.000
24/01/02	24065511	Secara Tunai	24/01/02	-	20.000.000	50.000.000
24/01/02	24053202	Secara Tunai	24/01/02	20.000.000		30.000.000
Saldo per 31/01/02				20.000.000	30.000.000	30.000.000

Sumber Data : PT. BTN (Persero) Cabang Jember

Tabel 4.2 : Rekonsiliasi Aplikasi Pembukuan Deposito Berjangka

BANK TABUNGAN NEGARA

CABANG : JEMBER

Tgl Proses : 24/01/02

Jam Proses : 14.30.97

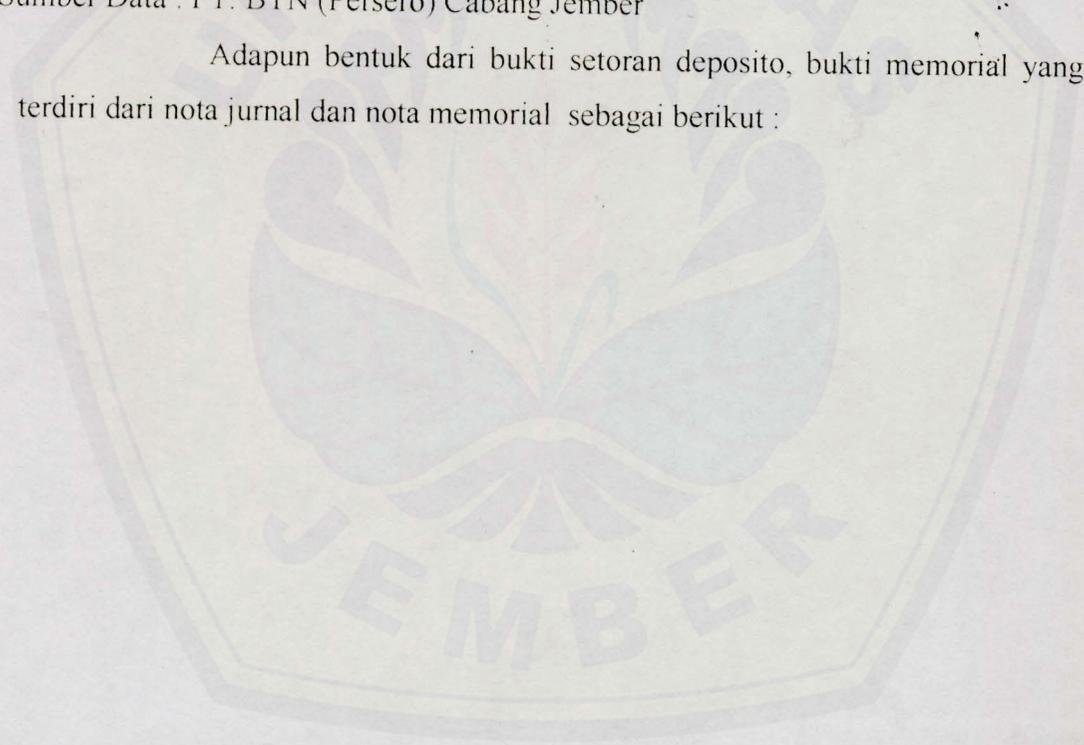
Rekonsiliasi Aplikasi Pembukuan

Aplikasi : Deposito

No	Rekening	Keterangan	KDGL	Saldo Master	Saldo pembukuan	Selisih
1	215.03.01	Simpanan Jangka	NI	30.000.000	30.000.000	CR 00
2	214.05.01	Tabungan	NI	-	-	

Sumber Data : PT. BTN (Persero) Cabang Jember

Adapun bentuk dari bukti setoran deposito, bukti memorial yang terdiri dari nota jurnal dan nota memorial sebagai berikut :



a Setoran Deposito

Tabel 4.3 : Bukti setoran deposito

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)		
Cabang.....		
APLIKASI DEPOSITO BERJANGKA		
Nama : (1)	Identitas : (3)	
Alamat : (2)	Nomor : (4)	
Nominal : (5)		
Disetor dengan : (6)		
<input type="checkbox"/> Tunai	<input type="checkbox"/> Pemindahbukuan dari Rek.No.....	<input type="checkbox"/> Warkat Bank.....
Jangka Waktu : 1/3/6/12/24 bulan (7)		
Perpanjangan : <input type="checkbox"/> Otomatis	<input type="checkbox"/> Tidak Otomatis	
Tingkat Bunga : (9) pertahun		
Pembayaran Bunga/Pokok : (10)		
<input type="checkbox"/> Tunai	<input type="checkbox"/> Dipindahbukukan ke Rek. No.....	<input type="checkbox"/> Transfer ke Bank.....
Penerimaan	Pemeriksaan	
	Setoran	Isian
	(.....)	(.....)

Sumber Data : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Adapun cara Pengisiannya sebagai berikut :

1. Nama
Diisi dengan nama nasabah yang bersangkutan
2. Alamat
Diisi dengan alamat nasabah
3. Identitas
Diisi dengan dengan memilih kartu identitas yang akan dipakai oleh nasabah
4. Nomor
Diisi sesuai dengan nomor kartu identitas yang tercantum pada bagian identitas

Digital Repository Universitas Jember

- 5 Nominal
Diisi dengan jumlah dana yang akan disetor oleh nasabah secara tunai
- 6 Disetor dengan
Diisi dengan memilih Tunai, Pemindahbukuan atau Warkat Bank dengan memberikan tanda oleh nasabah
- 7 Jangka Waktu
Diisi oleh nasabah dengan memilih jangka waktu yang dikehendaki
- 8 Perpanjangan
Diisi oleh nasabah dengan memilih perpanjangan otomatis atau tidak otomatis dengan memberikan tanda
- 9 Tingkat Bunga
Diisi oleh customer service sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku saat itu
- 10 Pembayaran Bunga
Diisi dengan memberi tanda pada salahsatu yang akan dipilih oleh nasabah yaitu Tunai, Dipindahbukukan, atau Tranfer ke Bank

b. Nota Jurnal

Tabel 4.4 : Nota Jurnal

NOTA JURNAL						
				No. Sandi cabang (1)		
Nomor Voucher	Nomor Baris	Nomor perkiraan	Nomor Voucher ybs	Jumlah	D/K	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Dibukukan oleh : (8)				Setuju Jurnal :		
Nama :						
Tanggal :				(9)		
Paraf :				Ka. Subsi Adm & Pelap		

Sumber Data : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Cara Mengisi Nota Jurnal

Langkah-langkah pengisian seperti yang tertera pada lampiran diatas sebagai berikut :

1. No. Sandi Cabang

Kolom pertama diisi No kode Deposito 08

Kolom ketiga sampai keempat diisi 00

2. No. Voucher

Diisi sesuai dengan nomor nota saat nota jurnal dikeluarkan

3. No. Baris

Diisi sesuai dengan nomor urut

4. No. Perkiraan

Diisi nomor nasabah deposan

5. No. Voucher Yang Bersangkutan

Diisi nomor sandi deposito dan disambung dengan tanggal penanaman deposito (misalnya : 0824122001)

6. Jumlah

Jumlah sesuai dengan jumlah uang yang didepositokan

7. D/K

Diisi sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran

8. Dibukukan oleh

Nama

Diisi nama pejabat bank yang mengeluarkan nota

Tanggal

Diisi tanggal, bulan, dan tahun nota dikeluarkan

Parap

Diisi parap petugas yang mengeluarkan nota

9. Setuju Jurnal

Diisi tandatangan Kepala Sub Seksi Administrasi

c. Nota Memorial

Tabel 4.5 : Nota Memorial

Nota Memorial

No.....200

No. Sandi Cabang (1)

No. Voucher (2)	No. Perkiraan (3)	Jumlah (4)	D/K (5)	V (6)	Keterangan (7)
		Dibukukan oleh (8) Nama : Tanggal: Paraf :	Setuju jurnal: (9) Ka. Subsi Adm & Polap		

Sumber Data : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

Digital Repository Universitas Jember

Cara pengisian Nota Memorial

Langkah-langkah pengisiannya sebagai berikut :

1. Nomor sandi cabang
Kolom pertama diisi no kode deposito 08
Kolom kedua sampai empat diisi 00
2. Voucher
Diisi dengan nomor sandi deposito kemudian disambung dengan tanggal penanaman deposito
3. Nomor Perkiraan
Diisi sesuai dengan nomor sandi deposito
4. Jumlah
Diisi sesuai dengan jumlah yang didepositokan
5. D/K
Diisi sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran
6. V
Diisi pada bagian yang sudah diperiksa
7. Keterangan
Diisi jika diperlukan
8. Dibukukan oleh :
Nama
Diisi nama pejabat bank yang mengeluarkan nota
Tanggal
Diisi tanggal, bulan, dan tahun nota dikeluarkan
Parap
Diisi parap petugas yang mengeluarkan nota
9. Setuju Jurnal
Diisi tanda tangan Kepala Sub Seksi Administrasi

4.2.2 Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembayaran Deposito Jatuh Tempo

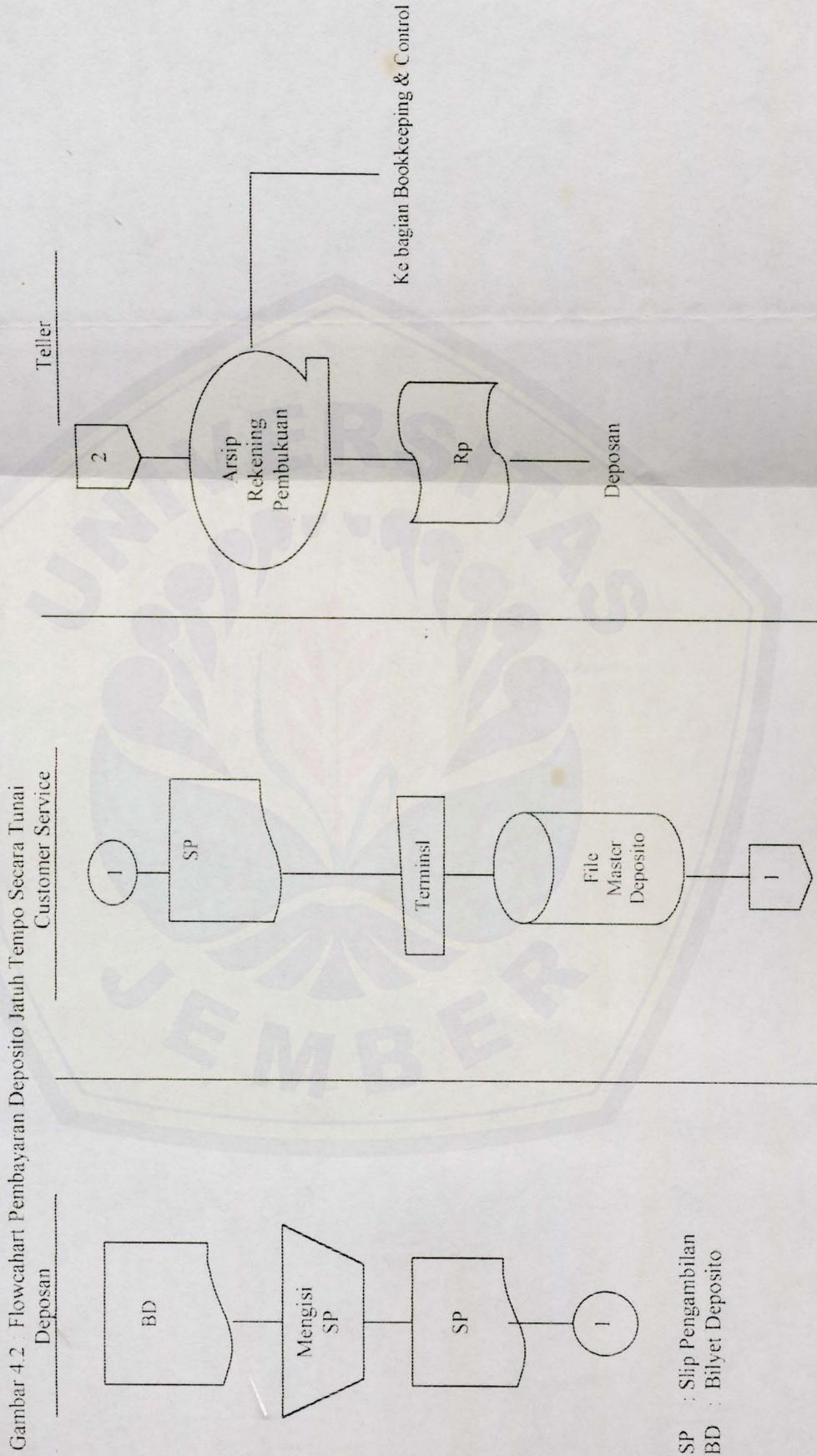
Pelaksanaan sistem jatuh tempo adalah proses penghitungan pokok deposito menurut kelompok jatuh temponya sampai dengan deposito siap

Digital Repository Universitas Jember

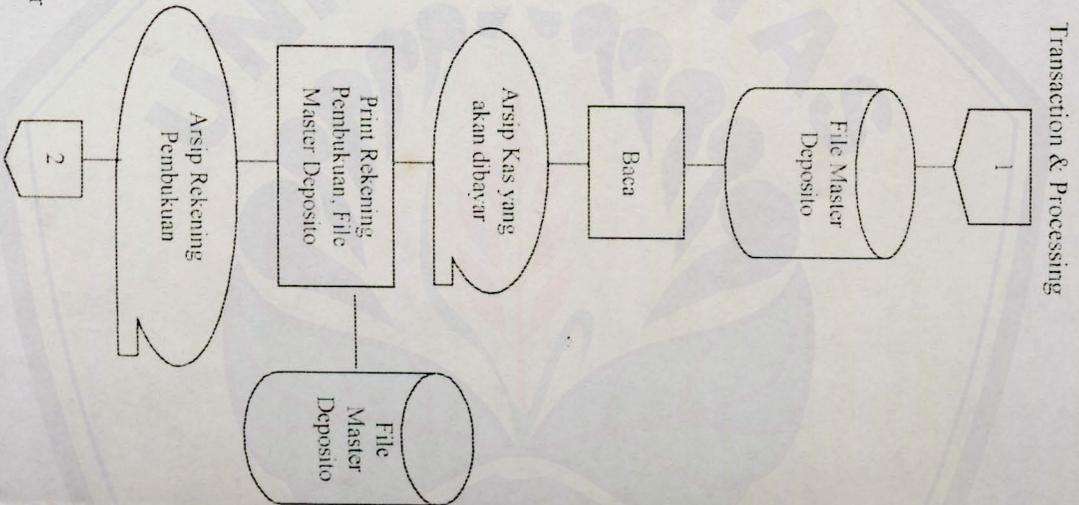
dibayarkan. Pelaksanaan ini meliputi secara tunai, melalui tabungan, melalui pemindahbukuan Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Secara Tunai





Sumber Data : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember



Penjelasan :

Customer Service menerima Bilyet Deposito dan menerima kesesuaian antara bilyet deposito dengan yang ada di master deposito, kemudian customer service memanggil deposan untuk menandatangani slip pengambilan. Customer service memasukkan ke dalam komputer sistem, di Transaction & Processing, komputer sistem akan membaca setelah itu mengeluarkan bukti kas keluar dan memberikan bukti tersebut pada teller, kemudian teller menyerahkan uang pada deposan dan setiap hari arsip-arsip penarikan diserahkan ke bagian Accounting & Control.

Adapun bentuk slip pengambilan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Slip Pengambilan

SLIP PENGAMBILAN		
Nomor Rek : (1)		
Atas Nama : (2)		
Terbilang : (3)		
Rp. (4)	Teller (5)	Tanda tangan Nasabah (6)

Sumber Data : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Nomor Rekening
Diisi sesuai dengan nomor rekening nasabah/ deposan
2. Atas Nama
Diisi dengan nama nasabah
3. Terbilang
Diisi dengan tulisan jumlah uang yang akan diambil
4. Rp.
Diisi dengan angka uang yang akan diambil oleh nasabah

Digital Repository Universitas Jember

5. Teller

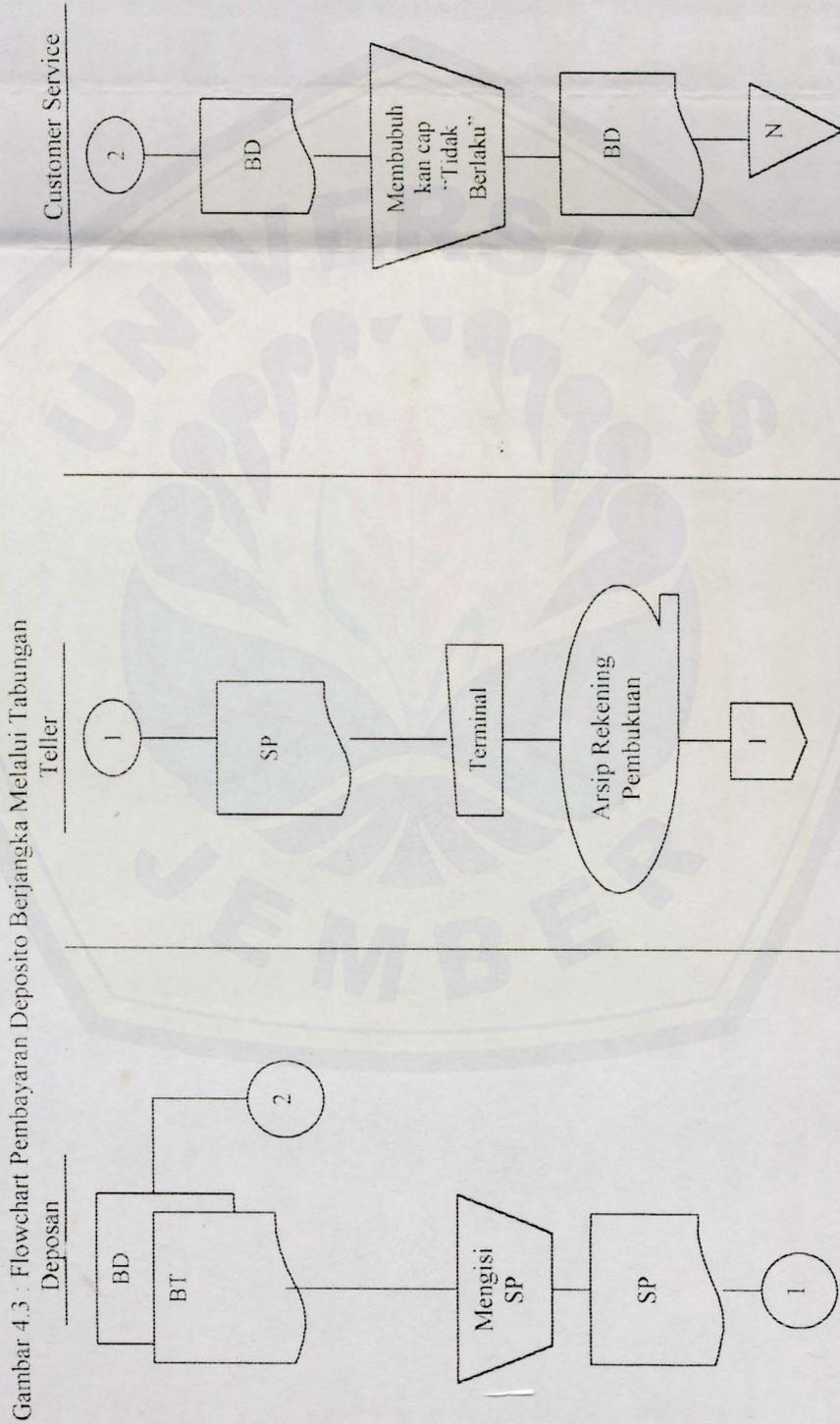
Diisi dengan tanda tangan teller

6. Tanda tangan Nasabah

Diisi dengan tanda tangan nasabah yang akan mengambil uang

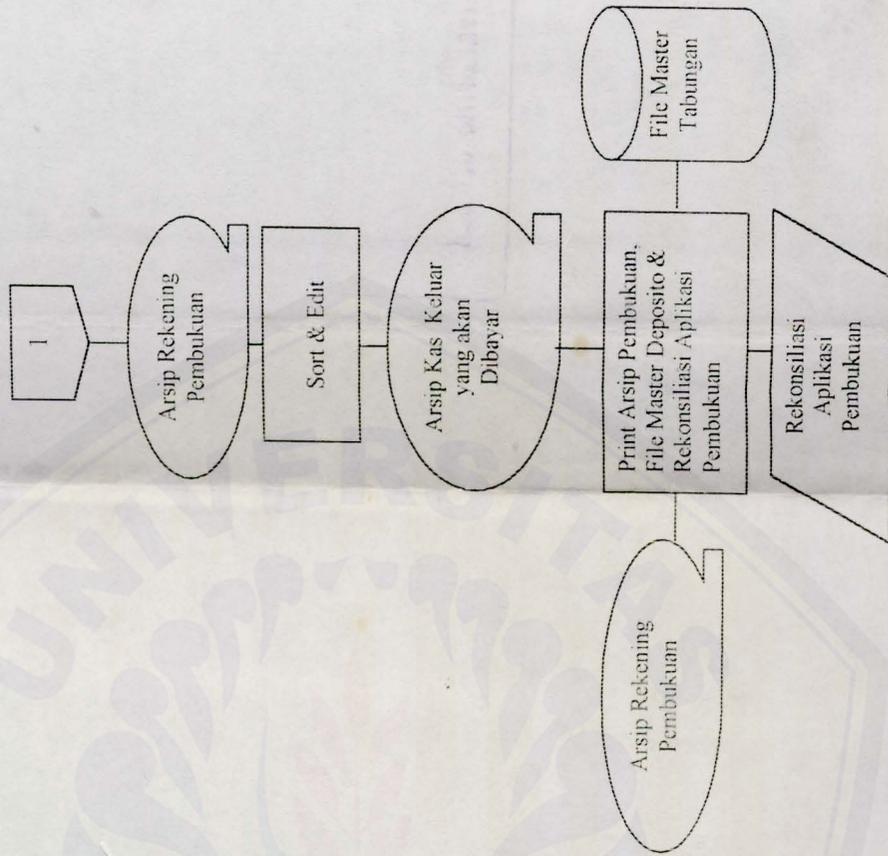
2. Melalui Tabungan





Gambar 4.3 : Flowchart Pembayaran Deposito Berjangka Melalui Tabungan Teller

Transaction & Processing



BT : Buku Tabungan

BD: Bilyet Deposito

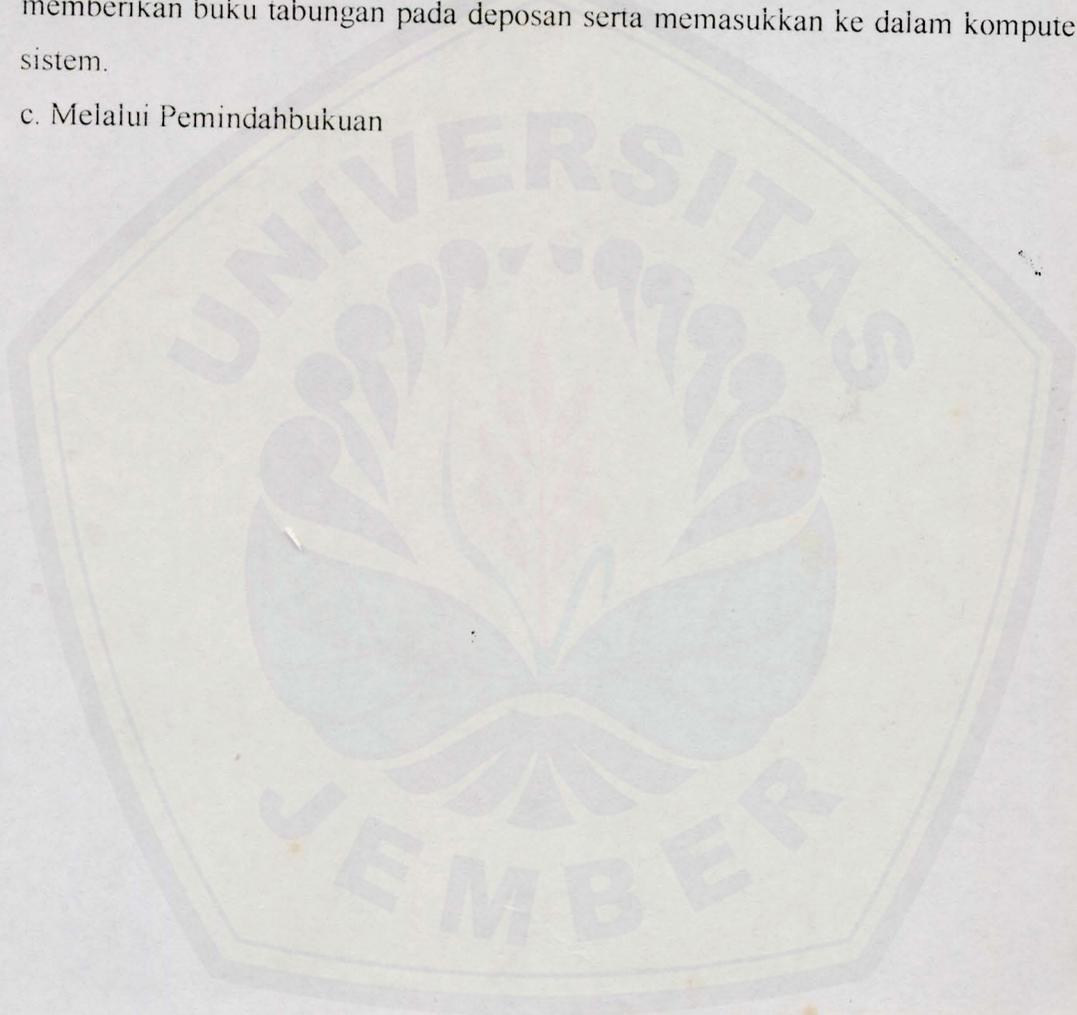
SP : Slip Pengambilan

Sumber Data : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember

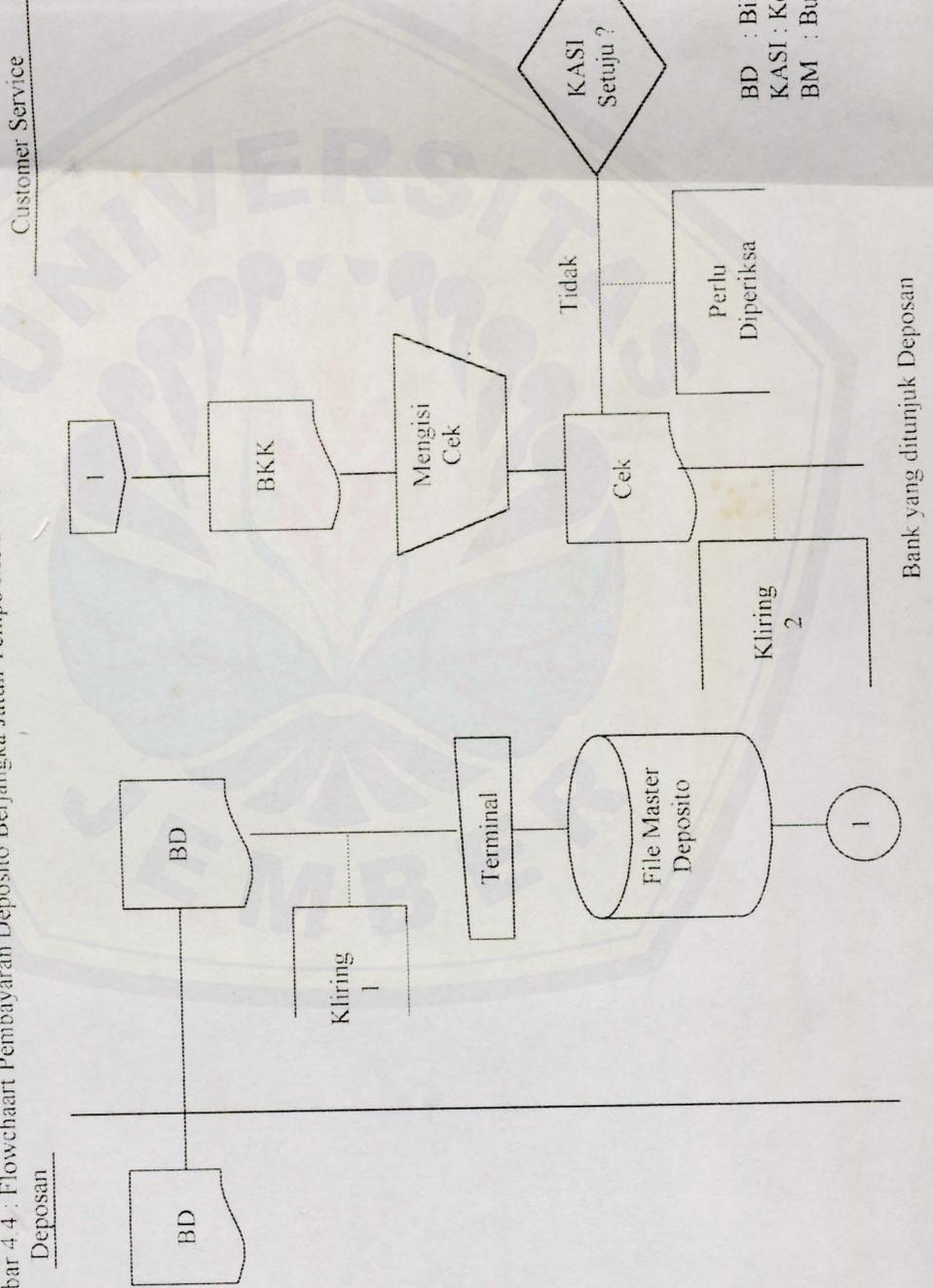
Penjelasan :

Deposan apabila menginginkan depositonya yang telah jatuh tempo langsung dimasukkan ke dalam rekening tabungan deposan yang bersangkutan, maka Teller meminta bilyet deposito, buku tabungan, dan slip pengambilan dari deposan, kemudian teller memeriksa kesesuaian buku tabungan dengan master tabungan dan menyerahkan bilyet deposito pada customer service untuk membubuhkan cap. "TIDAK BERLAKU " pada bilyet deposito, kemudian teller memberikan buku tabungan pada deposan serta memasukkan ke dalam komputer sistem.

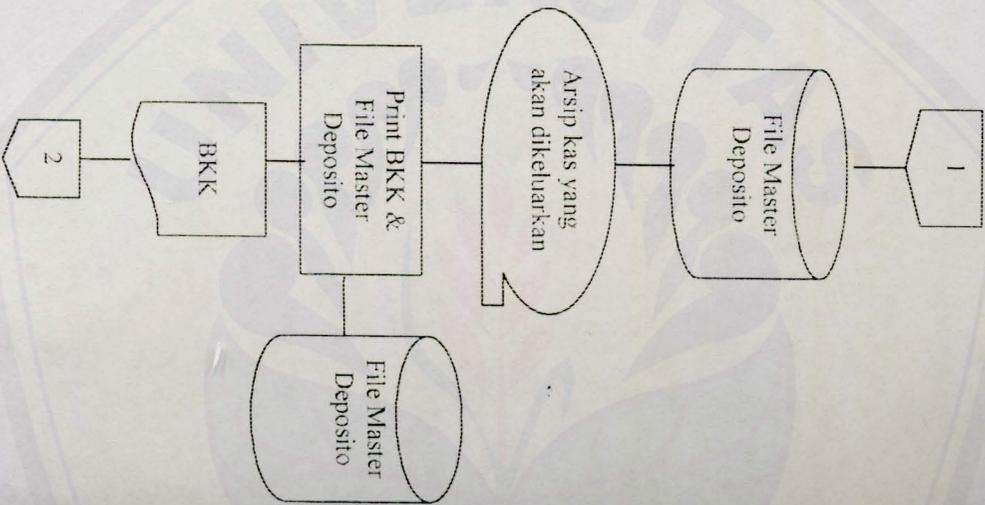
c. Melalui Pemindahbukuan



Gambar 4.4 : Flowchart Pembayaran Deposito Bejangka Jatuh Tempo Melalui Pemindahbukuan



Transaction & Processing



Sumber Data : PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
Cabang Jember

Penjelasan:

Apabila deposan menginginkan deposito yang telah jatuh tempo dipindahkan ke rekeningnya yang ada di bank lain yang ditunjuk oleh deposan, maka customer service melakukan kliring dengan mengeluarkan cek atas persetujuan dari KASI Retail Service, jika setuju maka customer service akan melakukan kliring 2 serta memasukkan ke dalam komputer sistem dan jika tidak setuju maka cek tersebut perlu diperiksa.

4.2.3 Pelaksanaan Sistem Penarikan Deposito Berjangka yang Belum Jatuh Tempo

Pada prinsipnya pelaksanaan sistem penarikan deposito berjangka yang belum jatuh tempo adalah sama dengan yang telah jatuh tempo, bedanya bank akan memberikan denda/penalty sejumlah tertentu dari bunga yang telah diperhitungkan kepada deposan yang mengambil depositonya yang belum jatuh tempo. Penalty ini dapat dihitung dari bunga setelah pajak, ataupun bunga sebelum pajak, tergantung kebijakan masing-masing bank. Denda/ penalty ini pada umumnya berlaku pada bank-bank umum nasional, termasuk BTN sebagai bank umum nasional.

Contoh perhitungan bunga penalty deposito berjangka sebelum jatuh tempo berakhir :

Nominal deposito : Rp 7.500.000,00
Jangka Waktu : 3 bulan
1 Oktober 2001 s/d 1 Januari 2002
Tingkat bunga : 13,75 % / tahun
Pencairan dipercepat : 28 Desember 2001

1. Perhitungan bunga dan pajak
 - a. bunga bulan Oktober 2001 (1 November 2001)
 $(30 \times 13,75 \% \times \text{Rp } 7.500.000,00) : 360 = \text{Rp } 85.937,5$
Pajak 20 % x Rp 85.937, 5 = Rp 17.187, 5
Bunga yang telah dibayar (bulan ke-1) = Rp 68.750
 - b. bunga bulan November 2001 (1 Desember 2001)
 $(30 \times 13,75 \% \times \text{Rp } 7.500.000,00) : 360 = \text{Rp } 85.937,5$
Pajak 20% x Rp 85.937, 5 = Rp 17.187, 5
Bunga yang telah dibayar (bulan ke-2) = Rp 63.750
 - c. jumlah pajak setelah dibayarkan
(setelah pajak) = Rp 114.600
2. Perhitungan bunga dan pajak untuk pencairan dipercepat :
 - a. hari bunga : 31 hari (1-10-2001-1-11-2001)
30 hari (1-11-2001-1-12-2001)
27 hari (1-10-2001-28-10-2001)
88 hari
 - b. bunga yang seharusnya diterima :
 $(88 \times 13,75\% \times \text{Rp } 7.500.000,00 \times 50\%) : 365 = \text{Rp } 124.315$
Pajak 20% x Rp 124.315 = Rp 24.863
Rp 99.452
3. Kelebihan membayar bunga (yang harus dipotong dari nominal deposito) :
Rp 171.875,00-Rp124.315,00 = Rp 47.560
4. Jumlah yang dibayarkan kepada deposan :
Rp 7.500.000,00-Rp47.560,00 = Rp 7.452.440,00

4.2.4 Laporan Secara Berkala

Pada setiap akhir bulan PT. BTN (Persero) melaporkan tentang deposito kepada Divisi Treasury dan Bank Indonesia. Laporan tersebut terdiri dari :

1 File Master Deposito

Tabel 4.7 : File Master Deposito

BANK TABUNGAN NEGARA

CABANG : JEMBER

Tgl proses : 24/01/02

Jam proses : 14.30.97

FILE MASTER DEPOSITO BERJANGKA

No	No Rek	No. Master	Nama Deposan	Jangka Waktu	(%) Bunga	Tgl Buka	Jatuh Tempo	Nominal
1	D.581.R 76180	998.2	H. Moh Taufik	1	13,5	24/01/02	24/02/02	10.000.000
2	D.582.R 76181	999.2	PT. Indah Jaya	1	13,5	24/01/02	24/02/02	20.000.000
Jumlah								30.000.000

Sumber Data : PT. BTN (Persero) Cabang Jember

2. Rekap Posisi Deposito Berjangka Perorangan

Tabel 4.8 : Rekap Posisi Deposito Berjangka Perorangan

BANK TABUNGAN NEGARA

CABANG JEMBER

Kepada

Divisi Treasury Bank Tabungan Negara

Jakarta

Rekap Posisi Deposito Berjangka Perorangan

Per : 31/01/2002

(Dalam Rupiah)

No.	Jangka Waktu	Nominal	% Bunga	Jml Deposan	Keterangan
1	1 bulan	10.000.000	13,5	1	
Total		10.000.000		1	

Sumber Data : PT. BTN (Persero) Cabang Jember

3. Rekap Posisi Deposito Berjangka Lembaga

Tabel 4.9 : Rekap Posisi Deposito Berjangka Lembaga

BANK TABUNGAN NEGARA

CABANG JEMBER

Kepada :

Divisi Treasury Bank Tabungan Negara

Jakarta

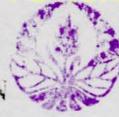
Rekap Posisi Deposito Berjangka Lembaga

Per : 31/01/2002

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Jangka Waktu	Nominal	% Bunga	Jml Deposan	Keterangan
1	1 bulan	20.000.000	13,5	1	
Total		20.000.000		1	

Sumber Data : PT. BTN (Persero) Cabang Jember

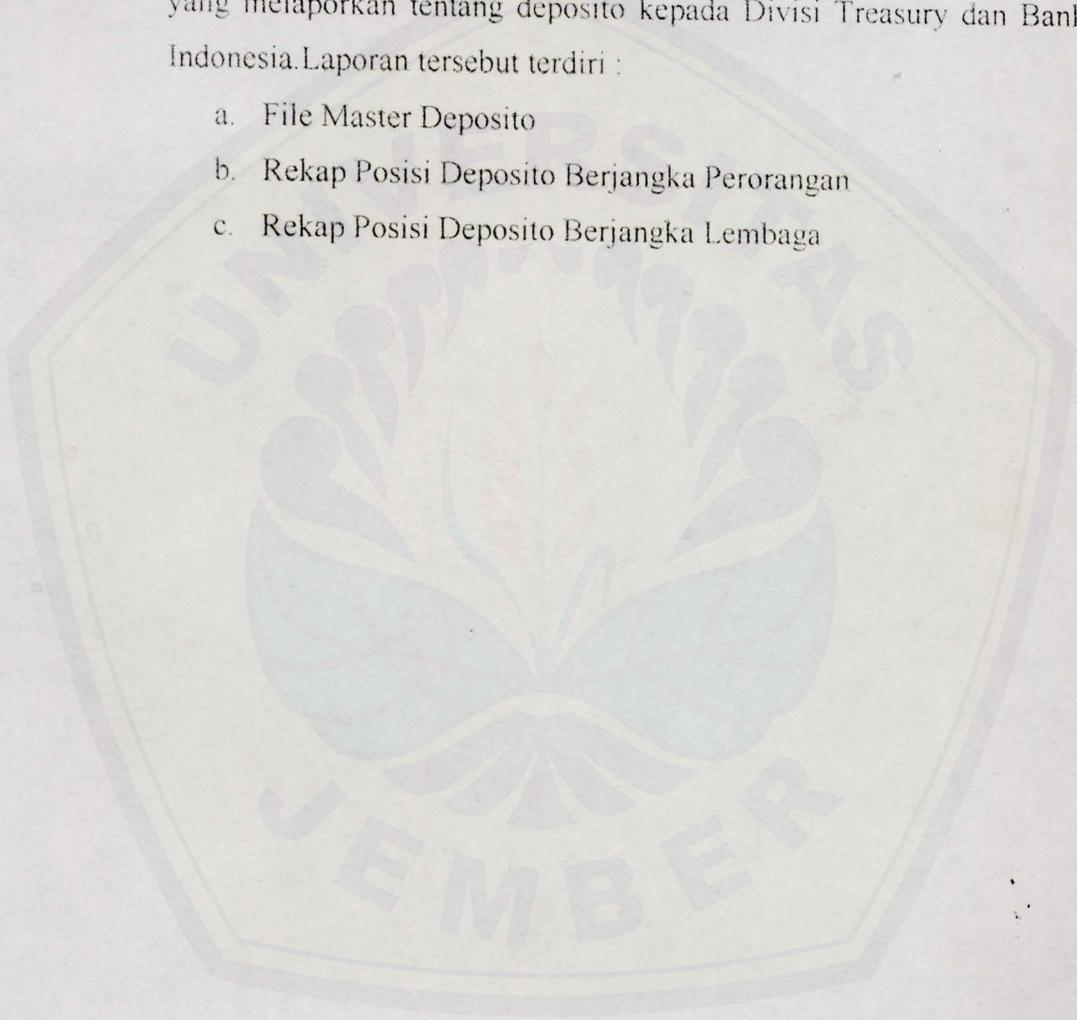


Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Jember, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Penyimpanan deposito bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan uang tunai atau dengan menggunakan giral. Dimana cara dan pelaksanaan sistem penyimpanannya sama, yaitu customer service membuat master deposito dan memasukkan data baru ke dalam komputer sistem.
2. Pembayaran bunga deposito berjangka dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Pembayaran tunai
 - b. Dengan melalui tabungan deponan yang bersangkutan
 - c. Dengan pemindahbukuan ke rekening di bank lain dengan melakukan kliring terlebih dahulu
3. Pelaksanaan sistem akuntansi simpanan deposito berjangka dimulai dari :
 1. Customer Service setiap hari mengeluarkan dan menerima :
 - a. Master deposito untuk deponan
 - b. Nota jurnal dan nota memorial dengan kolom-kolom sebagai berikut :
 - Nota Jurnal : nomor voucher, nomor baris, nomor perkiraan, nomor voucher yang bersangkutan, jumlah, D/K
 - Nota Memorial : Nomor voucher yang bersangkutan, nomor perkiraan, jumlah, D/K, V, Keterangan
 2. Teller setiap hari menerima slip pengambilan dari deponan sebagai bukti penarikan bunga deposito.
 3. Bagian Transaction & Processing setiap akhir hari, transaksi-transaksi dimasukkan ke dalam komputer sistem untuk membuat jurnal. Pada setiap periode komputer sistem mencetak rekening pembukuan,

kemudian komputer sistem langsung mencetak rekonsiliasi aplikasi pembukuan

4. Bagian Accounting & Control akan memantau setiap harinya melalui Rekonsiliasi Aplikasi Pembukuan Deposito Berjangka agar tidak terjadi selisih antara data komputer (saldo master) dengan data kasir (saldo pembukuan)
5. Pada setiap akhir bulan PT. BTN (Persero) membuat laporan berkala yang melaporkan tentang deposito kepada Divisi Treasury dan Bank Indonesia. Laporan tersebut terdiri :
 - a. File Master Deposito
 - b. Rekap Posisi Deposito Berjangka Perorangan
 - c. Rekap Posisi Deposito Berjangka Lembaga



DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Anwari. 1979. *Praktek Perbankan di Indonesia*. Aksara. Jakarta
- AL. Haryono Yusuf. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPH. Yogyakarta
- G.P Simorangkir. 1991. *Seluk Beluk Komersial*. Aksara Jakarta. Persada Indonesia
- Gatot Supramono. 1996. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Cetakan 2. Djambatan. Jakarta
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. STIE YKPH. Yogyakarta
- Ruddy Tri santosa. 1994. *Mengenal Dunia Perbankan*. Andi Offset. Yogyakarta
- Taswan. 1997. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Cetakan 1. UPPAMP YKPN. Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Sinar Grafika. Jakarta

 PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)

CABANG

APLIKASI DEPOSITO BERJANGKA

Nama : Identitas : SIM / KTP /
Alamat : Nomor :

Nominal : Rp. (.....)
Disetor dengan :
 Tunai Pemindahbukuan dari Rek. No. Warkat Bank No.
Jangka Waktu : 1 / 3 / 6 / 12 / 24 bulan *)
Perpanjangan : Otomatis Tidak Otomatis
Tingkat Bunga : (.....) per tahun

Pembayaran Bunga / Pokok :
 Tunai Dipindahbukukan ke Rek. No. Transfer ke Bank Rek. No.

Penerimaan Setoran	Pemeriksaan Isian

Jakarta,

Pilih salah satu

tembar 1 : Untuk Bukti Dasar Pembukuan Bank

Bank  **BTN**

CABANG JEMBER

No. Sandi Cabang

Nomor Voucher	Nomor Baris	Nomor Perkiraan	Nomor Voucher ybs	Jumlah	d/k	
1	2	3	4	5	6	7
	0 1					
	0 2					
	0 3					
	0 4					
	0 5					
	0 6					
	J 7					
	0 8					
	0 9					
	1 0					
	1 1					
	1 2					
	1 3					
Catatan	dibukukan oleh nama	setuju jurnal :			
	tanggal	Ka. Subst. Adm. & Pelap.				
	paraf					

NO. 111 BUKU

BANK TABUNGAN NEGARA

NOTA MEMORIAL

No. 19.

No. sandi Cabang

--	--	--	--

No. Voucher Ybs.	No. Perkiraan	Jumlah	D/K	V	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6

	Dibukukan oleh : Nama : Tanggal : Paraf :	Setuju jurnal : Ka. Subsidi Adm & Polap	
--	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------	--

**DAFTAR ABSENSI MAHASISWA
PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG JEMBER**

Nama : HENY PUSPITA SARI
Nim : 98-051
Program Studi : Akuntansi

No	Hari / Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Keluar	Paraf
1	Rabu, 2 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
2	Kamis, 3 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
3	Senin, 7 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
4	Rabu, 9 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
5	Kamis, 10 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
6	Jumat, 11 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
7	Senin, 14 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
8	Selasa, 15 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
9	Rabu, 16 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
10	Kamis, 17 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
11	Jumat, 18 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
12	Rabu, 23 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
13	Kamis, 24 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
14	Jumat, 25 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
15	Senin, 28 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
16	Selasa, 29 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
17	Rabu, 30 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>
18	Kamis, 31 Januari 2002	07.30 WIB	<i>Heny</i>	16.30 WIB	<i>Heny</i>

Jember, 4 Februari 2002

Mengetahui

PT. BTN (Persero) Cabang Jember

IKHSAN BUDI
NIP. 3332

JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA**Pada PT. BTN (Persero) Cabang Jember**

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1	Rabu, 2 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan dengan Pimpinan beserta karyawan PT. BTN (Persero) Cabang Jember• Pengarahan dari KASI Loan Recovery PT. BTN (Persero) Cabang Jember
2	Kamis, 3 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Ditempatkan di bagian Loan Recovery• Membantu mengecek saldo instansi masing-masing Debitur Ansuran Kolektif KPR BTN
3	Senin, 7 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Diberikan buku pedoman untuk dipelajari• Membantu mencetak rekening koran untuk disamp[ai]kan pada nasabah KPR BTN
4	Rabu, 9 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu mengarsipkan surat dari debitur angsuran kolektif• Mempelajari buku-buku yang telah ada sebagai bahan laporan
5	Kamis, 10 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu menghitung denda yang harus dibayar oleh debitur angsuran kolektif yang belum membayar angsuran• Mencari data yang diperlukan
6	Jumat, 11 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu karyawan dalam melayani nasabah yang ingin melakukan pembukaan simpanan deposito• Mendapat penjelasan tentang master deposito• Meminta formulir-formulir sebagai lampiran dalam laporan PKN
7	Senin, 14 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu karyawan membuat bukti memorial• Mendapatkan penjelasan tentang struktur

		organisasi, termasuk jumlah karyawan dan fasilitas karyawan
8	Selasa, 15 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan penjelasan tentang formulir-formulir yang ada, terutama tentang deposito berjangka • Melayani nasabah yang ingin menabung
9	Rabu, 16 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani nasabah yang ingin mengajukan kredit • Mengumpulkan data yang sudah ada
10	Kamis, 17 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani nasabah dalam menabung dan menarik dana • Menerima penjelasan tentang cara pengisian slip setoran dan bukti setoran deposito
11	Jumat, 18 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari cara pencatatan deposito ke rekening pembukuan • Membantu melayani nasabah yang ingin mengajukan kredit
12	Rabu, 23 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani nasabah yang ingin membuka deposito berjangka, yang ingin mengisi bukti setoran deposito • Mengumpulkan data-data yang diperlukan
13	Kamis, 24 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melayani nasabah yang ingin menyetor dan menarik dana
14	Jumat, 25 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melayani nasabah yang ingin mangangsur kredit • Membantu menghitung denda yang harus dibayar oleh debitur angsuran kolektif yang belum membayar angsuran
15	Senin, 28 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengarsipkan surat dari debitur angsuran kolektif • Mengumpulkan data yang diperluakn

16	Selasa, 29 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu mencetak rekening koran untuk disampaikan pada nasabah KPR BTN
17	Rabu, 30 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Membantu mengecek saldo instansi pada masing-masing debitur angsuran kolektif KPR BTN• Membantu mencetak rekening koran untuk debitur angsuran kolektif KPR BTN
18	Kamis, 31 Januari 2002	<ul style="list-style-type: none">• Penutupan PKN dan perpisahan dengan karyawan PT. BTN (Persero) Cabang Jember

Jember, 4 Februari 2002

Mengetahui

PT. BTN (Persero) Cabang Jember



IKHSAN BUDI

NIP. 5332



FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 3459 /J25.1.4/P.6/2001
Lampiran :
Perihal : *Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ*

Jember, 25 OCT 2001

Kepada : Yth. Bapak Pimpinan
PT. Bank Tabungan Negara
di-
JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	ANGGRAINI SRI ASTUTI	98-4233	AKUNTANSI
2	HENY PUSPITA SARI	98-4051	AKUNTANSI

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

JANUARI - FEBRUARI 2001 SELAMA 144 JAL. BELAJAR

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Bantuan Dekan I.

Gudasawati

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
KANTOR CABANG JEMBER**

Surat / Memo / Teleks dari: *F.E Unej* Rahasia
 No Agenda: *1293 Sr. III / UUUUU/01* Segera
 Perihal: *Keseharian menjadi tempat PKN Mahasiswa Unej* Penting
 Tanggal Terima: *25 OCT 2001* Biasa

UP

- DITERUSKAN**
- | | | | | |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Retail Service | <input checked="" type="checkbox"/> Operation | <input type="checkbox"/> Acct & Ctrl | <input type="checkbox"/> Loan Recv. | <input type="checkbox"/> PT BPB |
| <input type="checkbox"/> Teller Service | <input type="checkbox"/> Transaction Proc | <input type="checkbox"/> Bookiping & Ctrl | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> PT BSP |
| <input type="checkbox"/> Customer Service | <input type="checkbox"/> Gen Brach Admin | <input type="checkbox"/> Finacial Reporting | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> YKP |
| <input type="checkbox"/> Loan Service | <input type="checkbox"/> Loan Admin | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> SP |
| | | | | <input type="checkbox"/> Koperasi |

DISPOSISI	PENJELASAN DISPOSISI
<input checked="" type="checkbox"/> Setuju <input type="checkbox"/> Bicarakan dengan saya <input type="checkbox"/> Ajukan pendapat / konsep <input type="checkbox"/> Untuk Diproses/diteliti/diselesaikan <input type="checkbox"/> Untuk dilaksanakan <input type="checkbox"/> Untuk ditinjau lokasi <input type="checkbox"/> Untuk diberitahukan Ybs <input type="checkbox"/> Untuk dimonitor <input type="checkbox"/> Untuk diketahui <input type="checkbox"/> Untuk diperhatikan <input type="checkbox"/> Kembali ke BM tgl <input type="checkbox"/> Kembali ke tgl <input type="checkbox"/> Copy untuk <input type="checkbox"/> File / Arsipkan	<p style="text-align: center;"><i>Beritahukan / panyakit</i></p> <p style="text-align: center;"><i>uy DIT</i></p> <p style="text-align: center;"><i>125 01</i></p> <p style="text-align: center;"><i>10</i></p> <p style="text-align: center;"><i>ulloor</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Wubryi tegor Ybs</i></p>



PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)
CABANG JEMBER

SURAT KETERANGAN

No. 48 / JR-III / SAKT. Pa / ~~148~~ 2002

PIMPINAN
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CABANG JEMBER
MENERANGKAN, BAHWA

N A M A : HENY PUSPITA SARI
TEMPAT/TGL LAHIR : Nganjuk, 26 Desember 1979
A L A M A T : Jl. Gunung Kawi No. 36 Babatan Semboro Jember

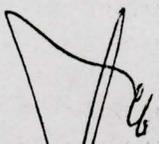
PERNAH MENJALANI PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI
BANK TABUNGAN NEGARA CABANG JEMBER, dari
TANGGAL 02 Januari 2002 S/D TANGGAL 31 Januari 2002

MEMBANTU DI SEKSI : Loan Recovery

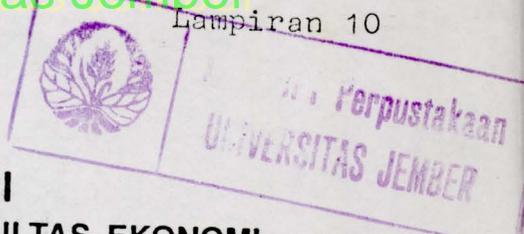
DENGAN HASIL Baik

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBERIKAN KEPADA YANG
BERSANGKUTAN AGAR DAPAT DIPERGUNAKAN SEPERLUNYA

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CABANG JEMBER


ABDUL AZIS
Kepala Cabang


MUNAWAR
NIP. 1070



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : HENY PUSPITA SARI
 Nomor Mahasiswa : 980803104051
 Program Pendidikan : D III EKONOMI
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Laporan : Pelaksanaan Sistem Akuntansi Simpanan
 Deposito Berjangka pada PT. BTN (Per-
 sero) Cabang Jember
 Pembimbing : Drs. Imam Bas'ud, SAK
 Tgl. Persetujuan : Mulai dari :19 s/d.
19.....

No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
1	9/2 2002	Bab I, II perlu di revisi	1
2	13/2 2002	Bab II tata urutan kurang sesuai	2
3	18/2 2002	Bab IV dan Bab V perlu direvi- si	3
4			4
5	25/2 2002	Bab IV perlu penambahan penulisan Sumber Data dan Tabel dan Gambar pada Gambar dan Tabel Bab IV.	5
6			6
7			7
8	6/3 2002	Cek Bab V buat Daftar Isi, Daftar pustaka, lampiran, tabel dan kesintansi penulisan PT BTN (Persero) Cabang Jember.	8
9			9
10			10
11			11
12	13/3 2002	Acc laporan PKN.	12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21